

**PENGARUH *ICE BREAKING* BERBANTUAN VIDEO TERHADAP
PERHATIAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK INTEGRATIF KELAS IV
SDN JAJAR SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN
2018/2019**



Oleh :

Berlian Elsa Rokhmawati

NPM : 15540077

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Surakarta, 30 Juli 2019
Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Siti Supeni, S.H., M.Pd.,
NIDN 0615065602

Pembimbing II



Oktiana Handini, S.Pd., M.Pd.,
NIDN 0607106903

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan diterima untuk
persetujuan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 30 Juli 2019

Tim Penguji Skripsi

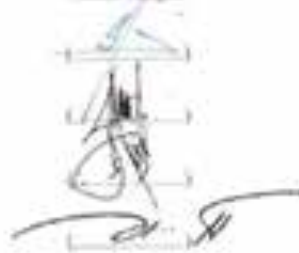
Ketua : Dra. Sri Hartini, M.Pd

Sekretaris : Anggit Grahita Wicaksono, S.Pd., M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Supriyati, S.H., M.Pd

Penguji II : Oktavia Handini, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan



Dibuktikan oleh

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta



Dra. Sri Hartini, M.Pd
NIP. 196301263003

ABSTRAK

Berlian Elsa Rokhmawati. PENGARUH *ICE BREAKING* BERBANTUAN VIDEO TERHADAP PERHATIAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KELAS IV SDN JAJAR SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Juli 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Metode penelitian kuantitatif dengan *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 27 peserta didik. Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen yang digunakan adalah uji validitas dengan rumus Korelasi *Product Moment*, uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk uji prasyarat digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* serta untuk uji hipotesisnya digunakan *Paired Sample t-test*.

Hasil analisis data statistik dengan bantuan SPSS versi 16.0 dan menggunakan rumus *Paired Sample t-test* diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 9,644. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel, diperoleh t_{tabel} 2,056 dengan db = (N-1) yaitu (27-1) = 26 dalam taraf signifikansi 5%. Hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 9,644 > 2,056 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *Ice Breaking*, Video, Perhatian Peserta Didik, *Tematik Integratif*.

MOTTO

Satu-satunya ketakutan yang harus kita takuti adalah ketakutan itu sendiri
(Franklin D.Roosevelt)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Almamaterku tercinta Universitas Slamet Riyadi Surakarta
2. Ayah, Ibu, Adikku tercinta atas segala pengorbanan, doa, cinta, dan kasih sayang yang diberikan.
3. Teman-temanku yang terlibat dan selalu memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayahnya sehingga proses penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi serta memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak dibantu oleh beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih sedala-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dra. Sri Hartini, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian skripsi.
2. Oktiana Handini, S.Pd.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Dr. Siti Supeni, S.H.,M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Oktiana Handini, S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Wasita, S.Pd., Msi., dan Marfauzi, S.Pd.,M.Pd., selaku Kepala SDN Jajar Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian serta Surahjiyatun, S.Pd.,SD selaku guru kelas IV SDN Jajar Surakarta yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang ada pada penulis dan juga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalangan pendidikan pada khususnya dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Surakarta, 20 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. <i>Ice Breaking</i>	7

2. Media Pembelajaran Video.....	10
3. Perhatian Peserta Didik.....	14
4. Tematik Integratif.....	21
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Perumusan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	33
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	33
C. Populasi Sample dan Sampling.....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pengujian Hipotesis.....	55
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Angket Perhatian.....	21
Tabel 2 Penelitian Yang Relevan.....	27
Tabel 3 Rencana Penelitian.....	32
Tabel 4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (pre angket).....	45
Tabel 5 Distribusi Frekuensi.....	44
Tabel 6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (Post Angket).....	52
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Hasil Post Angket.....	53
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 9 <i>Paired Samples Statistics</i>	56
Tabel 10 <i>Paired Samples Correlations</i>	57
Tabel 11 <i>Paired Samples Test</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 2. Design <i>One Grup Pre-Angket Post-Angket Control Design</i>	33
Gambar 3. Grafik Histogram Skor Pre Angket Sebelum <i>Treatment</i>	45
Gambar 4. Grafik Histogram Skor Post Angket Tema 9 Subtema 2 Setelah <i>Treatment</i>	54

LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Pertemuan Pertama.....	67
Lampiran 2. RPP Pertemuan Kedua.....	74
Lampiran 3 RPP Pertemuan Ketiga.....	82
Lampiran 4 RPP Pertemuan Ke empat.....	89
Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Peserta Didik.....	95
Lampiran 6. Angket Peserta Didik.....	99
Lampiran 7. Instrumen Wawancara.....	101
Lampiran 8. Daftar Nama Peserta Didik Try Out Penelitian Kelas IV SDN Suropadan Surakarta.....	102
Lampiran 9. Daftar Nama Peserta Didik Sebagai Penelitian Kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.....	104
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas.....	106
Lampiran 11. Tabel Uji Validitas.....	107
Lampiran 12. Daftar Skor Peserta Didik Sebelum Diberikan <i>Treatment</i> (Pre Angket) <i>Ice Breaking</i> Berbantuan Video.....	109
Lampiran 13. Daftar Skor Peserta Didik Sesudah Diberikan <i>Treatment</i> (Post Angket) <i>Ice Breaking</i> Berbantuan Video.....	111

Lampiran 14. Daftar Skor Pre Angket Dan Post Angket Mean, Median, Modus, N-Min, N-max, Standart Devisiasi.	114
Lampiran 15. Daftar Skor Pre Angket Mean, Median, Modus, N-Min, N-max, Standart Devisiasi Menggunakan Bantuan Microsoft Excel.....	117
Lampiran 16. Daftar Skor Post Angket Mean, Median, Modus, N-Min, N-max, Standart Devisiasi Menggunakan Bantuan Microsoft Excel.....	118
Lampiran 17. Hasil Perhitungan Manual Jumlah Kelas Interval Sebelum Diberikan <i>Treatment</i>	119
Lampiran 18. Hasil Perhitungan Manual Jumlah Kelas Interval Sesudah Diberikan <i>Treatment</i>	121
Lampiran 19. Hasil Perhitungan Analisis Data Menggunakan Rumus <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Dengan Bantuan SPSS 16.0.	123
Lampiran 20. Hasil Perhitungan Analisis Data Menggunakan Rumus <i>Paired Sample T-test</i> Dengan Bantuan SPSS Versi 16.0.....	124
Lampiran 21. Hasil Perhitungan Manual <i>T-test</i>	125
Lampiran 22. Distribusi Frekuensi Perhatian Peserta Didik Sebelum diberi Treatment dengan Pemberian Ice Breaking Berbantuan Video.....	126
Lampiran 23. Distribusi Frekuensi Perhatian Peserta Didik Sesudah diberi Treatment dengan Pemberian Ice Breaking Berbantuan Video.....	127
Lampiran 24. Wawancara Setelah <i>Treatment</i>	128

Lampiran 25. Dokumentasi.....	129
Lampiran 26. Surat Izin Observasi dan Wawancara.....	134
Lampiran 27. Surat Perijinan Tryout.....	135
Lampiran 28. Surat Balasan <i>Try Out</i>	136
Lampiran 29. Surat Perijinan Penelitian.....	137
Lampiran 30. Surat Balasan Penelitian.....	138
Lampiran 31. Surat Keaslian Karya	139
Lampiran 32. Turnitin.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan penting setiap manusia, dan memiliki peranan yang besar dalam mensukseskan pembangunan bangsa karena pendidikan merupakan proses pembelajaran peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang dapat berfikir lebih berwawasan. Adapun tujuan pendidikan di Indonesia sudah jelas tertera pada pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberlangsungan pendidikan di Indonesia bisa berjalan apabila adanya kurikulum sebagai alat pendukung untuk berlangsungnya pendidikan.

Menurut Umm Murfiah (2017: 23) kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh murid untuk mencapai ijazah. Kurikulum 2013 di Indonesia lebih mengacu pada pengembangan sikap kognitif, afektif dan psikomotorik, pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran tematik integratif, dimana pembelajaran tematik integratif ini merupakan pembelajaran yang semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti yang disusun dalam sebuah tema.

Di Indonesia saat ini sudah banyak sekolah dasar yang menggunakan Kurikulum 2013, salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 adalah SDN Jajar Surakarta. Berdasarkan hasil observasi pada 10 Januari 2019 dan wawancara dengan ibu

Surahjiyatun selaku wali kelas IV SDN Jajar Surakarta, pelaksanaan kurikulum 2013 pada umumnya sudah berjalan dengan baik namun ada sedikit kendala dalam melaksanakan kurikulum tersebut, dan berdasarkan obeservasi yang telah peneliti lakukan pada sewaktu proses pembelajaran masih mendapati peserta didik yang kurang memperhatikan saat guru menerangkan dan berbicara dengan teman sebangku mengakibatkan perhatian yang bercabang dan tidak fokus pada apa yang diterangkan oleh guru, hal itu mengakibatkan jika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik tidak dapat menjawab dengan tepat.

Peserta didik yang kurang mampu menangkap pembelajaran karena pada dasarnya kurikulum 2013 dikemas membentuk tema dan terbagi beberapa sub tema serta terbagi lagi menjadi pembelajaran– pembelajaran, setiap pembelajaran dilaksanakan dengan waktu yang singkat sehingga banyak peserta didik yang merasa bosan, jenuh, pecahnya perhatian dan konsentrasi pada pembelajaran yang dihadapi, mengakibatkan beberapa pembelajaran–pembelajaran yang kurang dipahami oleh peserta didik. Selain itu di SDN Jajar sudah menggunakan alat peraga dan media audiovisual namun belum memaksimalkan dalam penggunaan media audiovisual tersebut, misalnya penggunaan video dalam pembelajaran. Pada dasarnya penggunaan media audiovisual ini bisa digunakan untuk memancing perhatian peserta didik agar fokus pada kegiatan pembelajaran, karena dalam penggunaan media ini terlihat beragam saat digunakan untuk merefleksikan otak peserta didik.

Salah satu cara untuk meningkatkan semangat belajar terhadap peserta didik adalah melalui apresepasi pada tahap pendahuluan pembelajaran, apresepasi adalah stimulus khusus pada awal belajar yang bertujuan meraih perhatian dari para peserta didik. Jadi apresepasi itu untuk membangkitkan minat dan perhatian peserta didik untuk sesuatu. Untuk menyelesaikan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *Ice Breaking* yang berbantuan video sebagai solusi dalam proses pembelajaran untuk mengetahui adanya perhatian peserta didik. Pemberian *Ice Breaking* ini merupakan cara yang paling mudah untuk solusi disaat peserta didik mengalami kejenuhan dan pecahnya perhatian dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan *pra survey* atau sewaktu observasi pada 7 Januari 2019 di SDN Jajar Surakarta dengan jumlah peserta didik 27, menunjukan bahwa di kelas IV perlu masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Pada pembelajaran tematik ini beberapa materi yang dikemas dalam satu tema membuat peserta didik harus bisa memahami setiap materi yang diajarkan, hal ini membuat peserta didik merasa jenuh dan hanya fokus pada awal-awal pembelajaran setelah dilakukannya apresiasi.

Adanya permasalahan tersebut peneliti memberikan *Ice Breaking* yang berbantuan video agar peserta didik lebih perhatian saat pembelajaran berlangsung pada tema 9 Kayanya Negeriku, subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia pembelajaran 4 yang berfokus

pada pendapat kelompok dan wawancara dengan teman sebangku, maka dibutuhkan konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Ice Breaking merupakan suatu aktivitas kecil dalam suatu kegiatan sebagai usaha untuk memecah suasana beku/kaku agar peserta didik merasa nyaman dengan lingkungannya dan meningkatkan motivasi serta perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan yang sedang dijalani. *Ice breaking* dapat diberikan pada awal pembelajaran untuk menyiapkan perhatian peserta didik, disela-sela pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam pembelajaran atau diakhir pelajaran untuk mengakhiri kegiatan dengan penuh suka cita.

Ice breaking dapat memecahkan suasana pembelajaran yang tegang, membosankan menjadi pembelajaran yang menarik, aktif dan penuh semangat, antusias dan lebih penting ada membangkitkan konsentrasi peserta didik sehingga dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru. Terdapat Beberapa cara pemberian *Ice Breaking*, salahsatunya adalah menampilkan video yang menarik dan ceria di sela-sela pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh di dalam ruang.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka fokus dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Kelas IV Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 4 di SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pemberian *Ice Breaking* Berbantuan Video mempengaruhi adanya Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 ?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *Ice Breaking* yang Berbantuan Video terhadap Perhatian Peserta Didik dalam menghadapi Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di SDN Jajar Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran pada sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Mendapatkan tambahan referensi sehingga dapat dikembangkan di sekolah.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bahwa perhatian peserta didik dalam menghadapi pelajaran perlu diperhatikan agar mampu menerima pembelajaran dengan baik.

c. Peserta Didik

Ice Breaking diharapkan dapat mempengaruhi tingkat perhatian dalam proses belajar agar peserta didik mampu terfokus dalam materi.

d. Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dalam pembelajaran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang *Ice Breaking* yang berbantuan dengan video untuk meningkatkan perhatian peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Ice Breaking

a. Pengertian *Ice Breaking*

Menurut Sunarto (2012: 1) *Ice Breaking* adalah dua kata Inggris yang mengandung makna “memecah es”. Istilah ini sering dipakai dalam training dengan maksud menghilangkan kebekuan–kebekuan di antara peserta latihan, sehingga saling berinteraksi dengan baik. Hal senada dikemukakan oleh M.Said (2010: 2) bahwa *Ice breaking* merupakan permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok.

b. Pentingnya *Ice Breaking*

Proses pembelajaran yang serius, kaku tanpa sedikitpun ada nuansa kegembiraan tentulah akan cepat membosankan, apalagi diketahui bahwa berdasarkan penelitian kekuatan rata–rata manusia untuk terus konsentrasi dalam situasi yang monoton hanyalah 15 menit saja. Selebihnya pikiran akan segera beralih kepada hal-hal lain. Proses pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan perhatian peserta didik yaitu dengan cara menyisipkan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran. *Ice breaking* dapat dilakukan dengan cara bermacam-macam, yaitu dengan cara memberikan yel-yel, bernyanyi, tebak-tebakan, variasi tepuk tangan dan bisa juga dengan

pemberian video yang menarik agar peserta didik tidak jenuh. *Ice breaking* juga dimaksudkan untuk membangun suasana belajar yang penuh semangat dan antusiasme.

Sunarto (2012: 3) menyatakan bahwa karakteristik *ice breaking* adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta serius tapi santai. Terciptanya suasana belajar yang pasif menjadi aktif dan jenuh menjadi riang. Maka *ice breaking* bukan menjadi tujuan utama dalam pembelajaran namun merupakan pendukung utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Begitu pentingnya membentuk suasana hati peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran, suasana hati yang terasa bahagia akan mempengaruhi konsentrasi dan tingkat perhatian siswa dalam menghadapi pembelajaran. Konsentrasi membuat pelajaran yang diberikan akan diterima oleh peserta didik dengan baik.

c. Jenis-Jenis *Ice Breaking* Sewaktu Pembelajaran

Sunarto (2012: 33) menyebutkan bahwa jenis-jenis *Ice Breaking* memiliki jenis diantaranya (1) Jenis Yel-yel (2) Jenis Tepuk Tangan (3) Jenis Audio Visual. Hal tersebut dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

1) Jenis Yel–yel

Sangat efektif dalam penyiapan aspek psikologi anak untuk siap mengikuti pelajaran, terutama pada jam–jam awal pembelajaran. Yel-yel ini bisa bervariasi, bisa berupa teriakan, lagu

untuk memberikan semangat dan motivasi sebelum melakukan kegiatan.

2) Jenis Tepuk Tangan

Hal ini sering digunakan oleh para pendidik/guru karena paling mudah dan efektif dan tidak perlu membutuhkan persiapan yang banyak waktu atau bersifat spontan. Tepuk tangan yang paling dilakukan adalah Tepuk Tunggal, Tepuk Diam, Tepuk Lima Jari, Tepuk Semangat dan masih banyak lagi apabila di kreasikan dengan lagu.

3) Jenis Audio Visual

Banyak jenis audio visual yang digunakan sebagai *Ice Breaking*, biasanya berupa film pendek atau video lucu yang dapat membangkitkan semangat peserta didik. Ada banyak jenis audio visual, salah satunya yaitu Video. Didalam penerapan video untuk *Ice Breaking* ini harus dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran agar bersifat lebih menyenangkan.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *Ice Breaking* adalah pemecah situasi yang tegang dan membosankan agar menjadi suasana yang menyenangkan. Banyak sekali tindakan yang kreatif dalam menerapkan *Ice Breaking* seperti membuat yel-yel, melakukan tepukan semangat dan pemberian video agar terlihat menarik perhatian peserta didik supaya fokus mengikuti pembelajaran serta dapat diterima dengan baik.

2. Media Pembelajaran Video

a. Pengertian Media

Menurut Ahmad Rohani (2014: 3) “media merupakan segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar belajar)“. Sedangkan menurut Sadiman (2009: 6) media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar. Media juga merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.

Bermacam-macam peralatan dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau pelajaran kepada peserta didik melalui penglihatan dan pendengaran jadi tidak hanya dilihat dari satu arah saja.

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media dapat diartikan sebagai perantara, bisa juga disebut dengan bahan yang membawa informasi untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Jamil (2013: 219) media pembelajaran cenderung dihasilkan kedalam nilai-nilai grafis, elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media bisa di ibaratkan sebagai *mediator*. *Mediator* yang dimaksud karena adanya fungsi media itu sendiri yaitu mengatur hubungan yang efektif dan kreatif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik serta isi pembelajaran, mediator dapat mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang

melakukan peran, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, hal tersebut dikemukakan oleh Fleming dalam Azhar (2013: 3).

Kesimpulannya jika media tersebut membawa pesan atau informasi yang mengandung dan mendukung maksud-maksud pengajaran maka hal tersebut termasuk media pembelajaran.

2) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Jamil (2013: 320) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi-fungsi utama diantaranya (a) Fungsi Atensi (b) Fungsi Motivasi (c) Fungsi Afeksi (d) Fungsi Kompensatori. Fungsi-Fungsi tersebut dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

- a) Fungsi Atensi yakni menarik perhatian para peserta didik dengan menampilkan sesuatu yang menarik di media tersebut.
- b) Fungsi Motivasi yakni memberikan kesadaran terhadap peserta didik supaya lebih rajin belajar agar tercapainya sebuah hasil yang baik.
- c) Fungsi Afeksi yakni memberikan kesadaran sikap dan emosi peserta didik pada materi pelajaran serta orang lain sehingga menimbulkan rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang dihadapi
- d) Fungsi Kompensatori yakni menumbuhkan semangat dan memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang kurang mampu dalam memahami dan menerima pelajaran yang disajikan secara verbal maupun teks.

b. Hakikat Media Pembelajaran Video

Sesuai berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pembelajaran video kini telah merupakan tuntunan yang harus ada dalam media pembelajaran meskipun tidak praktis seperti pembuatan yel-yel dan tepuk semangat karena masih banyak sekolah yang belum menggunakan alat bantu proyektor. Hal ini disebabkan oleh perkembangan pembelajaran yang tujuan belajarnya sulit dicapai jika hanya dengan mengandalkan penjelasan dari guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media, salah satunya media video.

Video termasuk dalam multimedia yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pada dasarnya video merupakan suatu alat dan bisa disebut media yang mampu memperlihatkan benda seperti tampak nyata karena dapat memperlihatkan benda/bentuk sesuatu yang membuat peserta didik paham dengan maksud pembelajaran meskipun tidak benar-benar bisa disentuh, contohnya dengan video perkembangan mekarnya bunga dapat dilihat dengan ditayangkannya video berupa proses tumbuhnya bunga, peserta didik bisa mengamati prosesnya walaupun tidak secara nyata melihat dan menyentuh langsung di lapangan. Video merupakan media sebagai alat/sarana untuk memberikan suatu informasi secara langsung dan efektif. Hal ini dikemukakan menurut Munir (2012: 18).

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas bisa peneliti menyimpulkan bahwa media audiovisual termasuk jenis media pembelajaran

yang dapat menampilkan suara dan gambar bergerak dan juga melibatkan indra penglihatan serta indra pendengar dalam proses belajar, misalnya: video, film. Meskipun tidak praktis seperti pemberian yel-yel dan tepuk semangat, pemberian video ini menggunakan alat bantu berupa proyektor yang dihubungkan langsung dengan komputer sehingga video lebih efektif untuk pengetahuan yang lebih bagi peserta didik karena peserta didik mampu melihat hal-hal yang tampak nyata meskipun tidak terjun langsung dilapangan.

c. Penggunaan Video dengan Penerapan *Ice Breaking*

Segala sesuatu yang berupa alat dan bahan untuk pembelajaran bisa diartikan sebagai sumber belajar, seperti yang dikemukakan Januszewski dan Azhar (2013: 8) bahwa segala sesuatu yang dapat dipahami berupa bahan ajar dan materi yang bertujuan memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Penggunaan video untuk *Ice Breaking* ini sangat berguna karena bisa lebih kreatif dan tidak hanya berupa gambar, yel-yel dan game saja. Bahan audio visual seperti video mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat asalkan guru dan peserta didik berperan dan ikut serta aktif dalam pembelajaran, Azhar (2013: 27).

Selain yel-yel dan tepuk semangat, Penggunaan video ini dipilih untuk salah satu alternatif dalam penggunaan *Ice Breaking* diharapkan dapat memberikan sedikit hiburan ditengah-tengah kejenuhan dalam pembelajaran. Meskipun tidak spontan seperti tepuk semangat, pemilihan video ini dan dibantu dengan proyektor menggunakan video yang membangkitkan kinerja

otak serta perhatian peserta didik di dalam menghadapi materi-materi yang dikemas membentuk tema diharapkan peserta didik mampu lebih menikmati pembelajaran agar diterima dengan baik.

3. Perhatian Peserta Didik

a. Definisi Perhatian

Setiap proses pembelajaran berlangsung terdapat hal-hal yang menjadi kunci berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tersebut, salah satunya perhatian. Seperti pendapat Slameto (2013: 105) yakni perhatian merupakan suatu aktifitas yang dilaksanakan seseorang didalam hubungannya terkait pemilihan suatu rangsangan yang berada dari lingkungannya. Selain itu perhatian juga dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2015: 13) bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek dan perhatian merupakan banyak atau sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa perhatian merupakan sesuatu yang memacu keadaan diri untuk melihat, memperhatikan obyek tertentu yang ada di sekitarnya. Pernyataan itu diketahui bahwa perhatian mempunyai peran penting dalam penerimaan informasi.

b. Macam-Macam Perhatian

Terdapat suatu hal yang dapat diulas dalam mengemukakan perhatian, bisa dibagi dalam berbagai macam perhatian dengan cara-cara tertentu. Sumadi (2015: 14) menggolongkan macam-macam perhatian antara lain (1) berdasarkan intensitasnya (2) berdasarkan cara timbulnya

(3) berdasarkan luasnya obyek. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Berdasarkan intensitasnya, yakni banyak ataupun sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu kegiatan atau pengalaman batin maka dari itu dibedakan menjadi :

- a) Perhatian yang Insentif: suatu kesadaran yang menyertai suatu aktivitas.
- b) Perhatian yang tidak Intensif: suatu aktivitas yang tidak disertai kesadaran.

Jadi kesimpulannya bahwa tidak mungkin melakukan lebih dari satu aktivitas yang semuanya disertai oleh perhatian.

2) Berdasarkan cara timbulnya, perhatian dapat dibedakan yakni :

- a) Perhatian Secara Spontan: perhatian yang tidak disengaja, misalnya: ketika sedang berada di dalam kelas terdengar suara ribut dan spontan (tidak sengaja) kita keluar kelas dan menengok apa yang terjadi.
- b) Perhatian Sekehendak: perhatian yang disengaja, misalnya: pada jam yang ditentukan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan guru baru.

3) Berdasarkan luasnya obyek yang mendapat perhatian, perhatian dapat dibedakan menjadi:

- a) Perhatian Secara Terpecar (distributif): perhatian yang tertuju pada macam macam obyek dan tertuju pada hal secara sekaligus.

Dengan demikian bukan hanya memperhatikan sesuatu yang sedang diucapkan namun juga memperhatikan segala sesuatu yang terjadi disekitarnya.

- b) Perhatian Secara Terpusat (konsentratif): perhatian yang terpusat pada satu obyek yang sangat terbatas. Maka guru berusaha memberikan sesuatu yang membuat peserta didik tertarik agar perhatiannya peserta didik terhadap guru yang sedang memberikan materi pembelajaran.

c. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Ada hal-hal yang mempengaruhi perhatian menurut Sumadi (2015: 16) bahkan sekecil apapun subyek dan obyek dapat mendukung ataupun memusatkan perhatian. Dapat dilihat dari segi praktis kita mampu melihat dari dua segi, yaitu segi obyek yang diperhatikan dan segi subyek yang memprihatinkan, hal ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Dipandang dari segi obyek, yang berarti hal yang keluar dari konteksnya atau hal yang lain daripada yang lain.
- 2) Dipandang dari segi subyek, yang berarti hal-hal yang bersangkutan dengan pribadi subyek.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa cara perhatian beserta jenis golongannya yang dilakukan dalam menghadapi suatu kegiatan.

d. Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di kelas, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor tersebut menjadi kunci berhasil atau tidaknya pembelajaran di kelas. Berbagai faktor salah satunya faktor tersebut adalah perhatian, seperti yang diungkapkan Slameto, (2013: 55) peserta didik harus memiliki kepercayaan diri dan mendorong dirinya untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian agar tercapainya keberhasilan, jika tidak ada semangat dan pembelajaran kurang menarik maka timbulah rasa bosan dan peserta didik akan jenuh menghadapi pelajaran. Hal-hal yang membuat peserta didik dapat belajar dengan baik, seorang guru harus bisa menggunakan sesuatu yang menarik perhatian peserta didiknya. Sehingga pada proses pembelajaran di kelas peserta didik senantiasa memusatkan perhatiannya terhadap apa yang dipelajari.

Menarik perhatian peserta didik, guru harus memiliki cara ampuh untuk membangkitkan perhatian peserta didik pada saat bosan, cara ampuh yang dimaksud adalah kekuatan/jurus ampuh dari seseorang (guru) yang mendorong untuk melakukan sesuatu atau keadaan peserta didik agar dapat mempersiapkan diri untuk melakukan serangkaian kegiatan, Daryanto (2012: 9).

Pernyataan tersebut diketahui bahwa perhatian memiliki suatu peran yang penting untuk dalam penerimaan informasi edukatif dari guru kepada peserta didik. Perhatian yang dimaksud adalah bagaimana

peserta didik mampu menerima hal-hal yang telah disampaikan oleh guru dan materi pembelajaran, apabila peserta didik memiliki rasa perhatian dalam proses pembelajaran.

e. Aktivitas yang dipengaruhi Perhatian

Menurut Sugihartono (2007: 79) perhatian peserta didik lahir karena adanya suatu keadaan rasa ingin tahu yang tinggi. Maka dari itu keadaan rasa ingin tahu tersebut menimbulkan peserta didik untuk fokus memperhatikan apa yang dilihat. Guru senantiasa mendorong dan memotivasi keterlibatan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. Abu Ahmadi (2013: 132) menyebutkan bahwa timbulnya aktivitas pembelajaran apabila peserta didik memberikan perhatian, meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

1) Mendengarkan

Komunikasi yang berupa percakapan terjadi di kehidupan setiap harinya, percakapan memberikan keadaan tersendiri bagi yang terlibat. Sama halnya saat pembelajaran, setiap peserta didik harus mendengarkan sesuatu yang disampaikan oleh guru, tidak dibenarkan mengganggu jalannya sesuatu sedang dijelaskan oleh guru karena hal itu dapat mengganggu perhatian peserta didik.

2) Memandang

Memandang merupakan pengelihan menuju ke suatu obyek. sesuatu yang dipandang jika itu menghasilkan sebuah

pengetahuan sama halnya dengan belajar. Peserta didik memperhatikan sesuatu yang ditulis oleh guru di papan tulis, kegiatan tersebut dapat diserap peserta didik dan menambah ilmu di dalam otak. Peserta didik akan sulit memahami jika tidak memandang tapi hanya mendengarkan saja dan pelajaran akan kurang diterima dengan baik.

3) Menulis

Mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan di dunia pendidikan. Masing-masing peserta didik mempunyai cara dan cirikhas tertentu dalam mencatat namun jika mencatat harus bisa memahami kembali, karena jika hanya mencatat dan tidak membaca kembali sama saja pelajaran akan terbuang sia-sia, menjiplak dan mencontek pekerjaan teman juga bukan merupakan aktivitas belajar. Menulis apa yang disampaikan saat guru menyampaikan merupakan kesadaran peserta didik sendiri untuk bahan belajar di rumah agar selalu ingat apa yang telah disampaikan oleh guru, jadi sewaktu lupa dengan materinya, peserta didik dapat membuka kembali catatan yang telah diajarkan.

4) Membaca

Membaca merupakan awal proses kegiatan belajar karena untuk menambah pengetahuan, membaca merupakan

jendela dunia yang tidak bisa dibatasi karena sangat bermanfaat jika itu mencakup hal yang positif.

5) Membuat Ringkasan

Setelah membaca, membuat ringkasan merupakan hal penting, tertulis rapi dan urut agar mudah dipahami dengan bahasanya sendiri serta jika ditambah dengan warna disetiap kalimat yang penting agar terlihat menarik ketika belajar.

6) Berpikir

Dengan berpikir peserta didik memperoleh hal-hal baru setidaknya peserta didik menjadi tahu tentang sesuatu.

7) Latihan

Latihan merupakan tindakan yang baik untuk kinerja otak peserta didik, karena dengan latihan dan lancar menjawab pertanyaan merupakan hasil dari melihat, mendengar, memperhatikan dan berpikir yang optimal. Jika latihan diberikan secara terjadwal maka peserta didik akan terbiasa dengan belajar.

Berbagai aktivitas yang dihasilkan dari adanya perhatian peserta didik, maka indikator yang digunakan untuk membuat angket dalam penelitian ini diambil dari jurnal Yachinta Triana (2012) dengan judul Pengaruh Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi SD.

Berikut ini merupakan contoh angket yang akan di angkat dalam penelitian:

Tabel 1. Contoh Angket Perhatian

Angket Perhatian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan guru saat guru menerangkan materi pembelajaran				
2.	Saya bermain dengan teman sebangku				
3.	Saya tidak menanggapi teman berbicara				
4.	Saya lebih suka mendengarkan cerita teman daripada guru menerangkan				

4. Tematik Integratif

a. Pengertian Tematik Integratif

Menurut pendapat Rusman (2010: 254) yang dimaksud pembelajaran tematik yakni salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang melibatkan peserta didik untuk memahami konsep dan menggali tentang materi secara kreatif.

Pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang mencakup beberapa materi yang dibalut didalam satu tema, subtema serta beberapa pembelajaran, untuk setiap pertemuan menggunakan

pembelajaran yang berbeda namun masih didalam satu subtema dan tema. Pembelajaran terpadu ini bertujuan untuk memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik, memberikan pengalaman yang dalam arti peserta didik langsung mengerti konsep yang mereka pahami melalui pengalaman langsung dan menghubungkan konsep lain.

Pembelajaran tematik berfokus pada suatu proses yang ditempuh peserta didik ketika memahami isi pembelajaran bersamaan dengan bentuk ketrampilan.

b. Pentingnya Pembelajaran Tematik Bagi Peserta Didik

Pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada keterlibatan terhadap peserta didik ketika proses belajar atau mengarahkan peserta didik secara aktif dan tidak pasif serta terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik ini, peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung dan terlatih untuk menyimpulkan pengetahuan yang didapatkan. Kegiatan yang dirancang guru untuk peserta didik sangat berpengaruh terhadap bermaknanya suatu pembelajaran. Hal tersebut dikemukakan oleh Rusman (2010: 257).

Berdasarkan hal-hal yang disampaikan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang terdiri dari beberapa materi, dan dibalut didalam tema, subtema, dan pembelajaran. Pembelajaran terpadu ini lebih menekankan pada keaktifan peserta didik melalui penggabungan konsep beberapa mata pelajaran dalam proses kegiatan ketika proses belajar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan teori ada beberapa penelitian yang relevan untuk mendukung judul dan dapat dijadikan acuan penelitian. Beberapa penelitian yang relevan yaitu:

- a. Penelitian Miftahur Reza Irachmad (2015) dengan judul “Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan *Ice Breaking* Di SDN Gembongan”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data observasi dan skala perhatian. Hasil dari penelitian Miftahur berupa ada peningkatan perhatian peserta didik dengan pemberian *ice breaking* yang semula di siklus I hanya 75% meningkat pada siklus II menjadi 90%.

Penelitian Miftahur Reza Irachmad yang berjudul “Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan *Ice Breaking* Di SDN Gembongan” dengan penelitian saya yang berjudul ”Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta” memiliki persamaan pada variabel yang digunakan yaitu perhatian peserta didik. Serta perbedaan berada dalam metode yang digunakan, penelitian Miftahur menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dan penelitian saya menggunakan Kuantitatif.

- b. Penelitian Natalius Valentina (2017) dengan judul ” Pengaruh *Ice Breaker* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri

Mojokerto 1, Sragen Tahun 2016/2017”, adapun metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pra eksperimen dengan design pre-test post-test one-grup design dengan teknik pengumpulan data angket, observasi, dokumen. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa ada pengaruh Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Pemberian *Ice Breaking* sebesar 20% dan 80% disebabkan oleh faktor lain.

Penelitian Natalius Valentina (2017) dengan judul ” Pengaruh *Ice Breaker* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mojokerto 1, Sragen Tahun 2016/2017” dengan penelitian saya yang berjudul ”Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta” memiliki persamaan pada penggunaan variabelnya bebasnya yaitu menggunakan *Ice Breaking* dan perbedaan terletak pada variabel terikatnya.

- c . Penelitian Riga Ambini (2015) dengan judul ”Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Pemberian Ice Breaking Pada Siswa kelas V SDN Monggang” yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, dengan teknik pengumpulan data angket dan observasi, analisis menggunakan deskriptif kualitatif dan diskriptif kuantitatif. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini adalah ada peningkatan motivasi peserta didik dengan pemberian *ice breaking*, yang semula di siklus I hanya 69,14% meningkat di siklus II menjadi 84,68%.

Penelitian Riga Ambini (2015) dengan judul "Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Pemberian Ice Breaking Pada Siswa kelas V SDN Monggang" dengan penelitian saya yang berjudul "Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta" memiliki persamaan yaitu dengan pemberian *Ice Breaking* dan perbedaan dari masing-masing penelitian ini terletak pada jenis penelitian, Riga Ambini (2015) menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dan penelitian saya menggunakan Kuantitatif.

- d. Penelitian Isti Khadiyanti (2014) yang berjudul "Pengaruh *Ice Breaking* Dan Media Poster Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Siswa SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014", adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data penelitian dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, angket. Hasil yang diperoleh dari penelitian Isti Khadiyanti adalah ada pengaruh Pemberian *Ice Breaking* dan Media Poster sebesar 13,28% terhadap minat belajar peserta didik.

Penelitian Isti Khadiyanti (2014) yang berjudul "Pengaruh *Ice Breaking* Dan Media Poster Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Siswa SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014" memiliki persamaan dengan penelitian saya yang berjudul "Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian

Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta” yaitu terletak pada variabel bebas yang menggunakan *Ice Breaking*, serta perbedaan yang terdapat pada variabel terikatnya.

- e. Penelitian Rima Isti Navisha, I Dewa Kade Tastra & I Ketut Dibiya (2017) yang berjudul ”Pengaruh Model STAD Berbantuan Media Video pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V” menggunakan Metode Penelitian eksperimen semu (koasi eksperimen dengan menggunakan rancangan *non equivalen post-test only control group design*). Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara kelompok peserta didik yang mengikuti model kooperatif tipe STAD berbantuan video dengan peserta didik yang tidak mengikuti model tersebut.

Penelitian Rima Isti Navisha, I Dewa Kade Tastra & I Ketut Dibiya (2017) yang berjudul ”Pengaruh Model STAD Berbantuan Media Video pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V” memiliki persamaan dengan penelitian saya yang berjudul ”Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta” yaitu dengan berbantuan media video.

Deskripsi diatas merupakan paparan dari hasil penelitian yang relevan, adapun ringkasan supaya terlihat lebih jelas dapat peneliti simpulkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Penelitian Yang Relevan

No	Judul dan Peneliti	Metode	Hasil
1	Miftahur Reza Irachmad (2015) Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan <i>Ice Breaking</i> Di SDN Gembongan.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data observasi dan skala perhatian.	Ada peningkatan perhatian peserta didik dengan pemberian <i>ice breaking</i> yang semula di siklus I hanya 75% meningkat pada siklus II menjadi 90%.
2	Natalius Valentina (2017) Pengaruh <i>Ice Breaker</i> Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mojokerto 1, Sragen Tahun 2016/2017.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pra eksperimen dengan design pre-test post-test one-grup design dengan teknik pengumpulan data angket, observasi, dokumen.	Ada pengaruh Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Pemberian <i>Ice Breaking</i> sebesar 20% dan 80% disebabkan oleh faktor lain.
3	Riga Ambini (2015) Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Pemberian <i>Ice Breaking</i> Pada Siswa kelas V SDN Monggang,	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan teknik pengumpulan data angket dan observasi, analisis menggunakan deskriptif kualitatif dan diskriptif kuantitatif.	Ada peningkatan motivasi peserta didik dengan pemberian <i>ice breaking</i> , yang semula di siklus I hanya 69,14% meningkat di siklus II menjadi 84,68%.

4	Isti Khadiyanti (2014) Pengaruh <i>Ice Breaking</i> Dan Media Poster Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Siswa SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data penelitian dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, angket.	Ada pengaruh Pemberian <i>Ice Breaking</i> dan Media Poster sebesar 13,28% terhadap minat belajar peserta didik.
5	Rima Isti Navisha, I Dewa Kade Tastra & I Ketut Dibiya (2017) Pengaruh Model STAD Berbantuan Media Video pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V	Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (koasi eksperimen dengan rancangan <i>non equivalen post-test only control group design</i> .	Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara kelompok peserta didik yang mengikuti model kooperatif tipe STAD berbantuan video dengan peserta didik yang tidak mengikuti model tersebut.

C. Kerangka Berfikir

Tujuan pembelajaran tematik integratif diberikan di sekolah dasar adalah diharapkan dapat membuat peserta didik sekolah dasar memiliki sifat kreatif, inovatif dan aktif. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar tidak mudah jenuh atau bosan serta pecahnya perhatian dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Ketika proses belajar dan mengajar, alangkah lebih baik guru juga ikut serta berperan aktif untuk mendorong dan menumbuhkan semangat peserta didik agar memperhatikan pembelajaran dan terciptanya suasana kelas yang menyenangkan.

Namun ketika saat praktik di kelas, guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah kadang diselingi dengan mencatat, keadaan

seperti ini sering membuat peserta didik jenuh, bosan, dan kurang memunculkan perhatian pada peserta didik. Maka agar peserta didik tidak mudah bosan serta tetap memusatkan perhatiannya pada pembelajaran, maka sebaiknya guru memberikan sesuatu yang menarik perhatian peserta didik dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

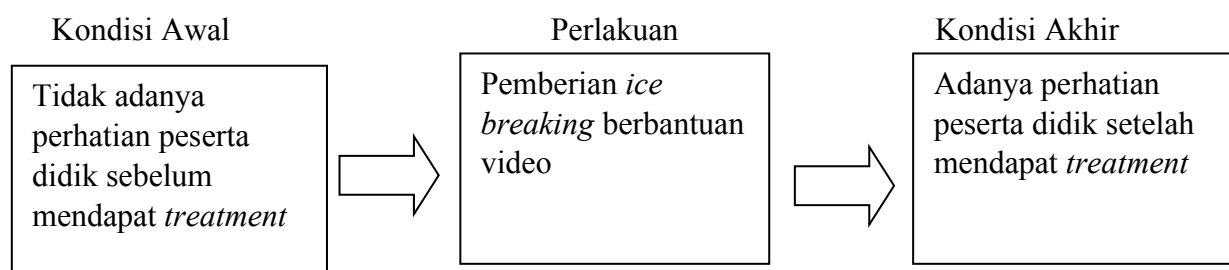
Dalam pemberian *Ice Breaking* ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengekspresikan, yang dilakukan dengan yel-yel dan memanfaatkan media audiovisual diharapkan suasana pembelajaran terasa menyenangkan. Apabila masih ada peserta didik yang sebelumnya kurang memperhatikan bisa menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan penggunaan *ice breaking* yang berbantuan video pada proses pembelajaran adalah adanya perhatian peserta didik.

Kegiatan setelah dilakukannya *treatment* yaitu mengisi angket atau bisa dikatakan dengan post angket, angket ini berfungsi untuk mengetahui sikap peserta didik adanya perhatian atau tidak dalam proses pembelajaran. Butir-butir pernyataan angket diambil dari indikator yang mempengaruhi perhatian peserta didik seperti melihat, mendengar, membaca, menulis/meringkas, berpikir, dan latihan/praktek. Sifat dari pernyataan ini berupa positif dan negatif yang berisi 25 butir angket dan menggunakan skala likert yang disediakan 4 pilihan yaitu sangat senang, senang, tidak senang, dan sangat tidak senang. Masing-masing pilihan memiliki skor diantaranya:

1. Sangat senang memiliki skor 4
2. Senang memiliki skor 3
3. Tidak senang memiliki skor 2
4. Sangat tidak senang memiliki skor 1

Peserta didik diberikan angket tersebut dan diwajibkan mengisi angket sesuai dengan apa yang mereka pahami dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan. Pilihan yang telah dipilih peserta didik tidak merupakan hal yang benar atau salah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas.

Kerangka berpikir yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Ada Pengaruh Pemberian *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Integratif di SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jajar 1 No. 73 terletak di Jl. Basuki Rahmad No. 49, Kelurahan Jajar, Kecamatan Laweyan, Surakarta. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian di dasarkan pada observasi lapangan yang terdapat permasalahan tentang kondisi peserta didik yang kurangnya peserta didik didalam mengikuti pembelajaran.

2. Subyek dan Objek

Subyek yang digunakan oleh peneliti adalah peserta didik kelas IV SDN Jajar Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 27 peserta didik terdiri dari 17 peserta didik laki-laki serta 15 peserta didik perempuan, dengan objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah pemberian *Ice Breaking* yang berbantuan video untuk mengetahui adanya perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2019 – Juli 2019 pada semester Genap. Untuk uraian waktu dan jenis kegiatan dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Tabel Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019
1.	Pengajuan Judul							
2	Menyusun Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Menyusun Instrumen							
5	Perizinan							
6	Penelitian							
7	Pengumpulan Data							
8	Mengolah Data							
9	Menyusun Laporan							

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Sugiyono (2015: 72) metode penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design. Sugiyono (2015: 74) metode penelitian Pre-Eksperimental Design dapat diartikan sebagai metode penelitian yang tidak menggunakan variabel kontrol, serta sample dalam penelitian tidak dipilih secara random atau acak. Rancangan design yang digunakan dalam penelitian adalah *One Grup Pre-test Post-test Control Design*. Pola design ini dapat dilihat sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 2. Design *One Grup Pre-test Post-test Control Design*

Keterangan :

O_1 = nilai *pre-test* / pre angket (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = nilai *post-angket* / post angket (setelah diberi *treatment*)

Pengaruh *treatment* terhadap perhatian peserta didik = $O_1 \times O_2$

(Sugiyono 2015: 75)

C. Populasi Sample dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Jajar Surakarta berjumlah 27 peserta didik.

2. Sample

Sugiyono (2015: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah sample total karena semua populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik berjumlah 27 peserta didik

3. Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono (2015: 81) Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan jenis *sampling* jenuh.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2014: 38) mengatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen atau bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Ice Breaking* dan Media Video.

Pemberian *Ice Breaking* yang berbantuan video ini akan mendorong peserta didik untuk menghadapi pembelajaran dengan tidak tegang tapi serius dan selalu memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, serta membangkitkan semangat ketika jenuh menghadapi pelajaran.

Dengan hal ini guru dapat mengetahui seberapa fokus peserta didik memperhatikan pelajaran dengan semangat dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Variabel Dependen atau terikat

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Perhatian Peserta Didik. Materi yang digunakan adalah Tema 9 subtema 2 pembelajaran 4. Materi ini berkaitan dengan keragaman aktifitas sehari-hari dan wawancara terhadap kelompok. Kegiatan ini berpusat pada cara peserta didik melihat, mendengar, mencatat, meringkas, dan latihan/praktek. Hal ini karena dapat mempengaruhi perhatian peserta didik, dalam

pengamatannya peneliti menggunakan angket untuk mengetahui hasilnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014: 138) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas IV SDN Jajar Surakarta. Hal ini digunakan untuk mencari dan menggali informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang ada.

2. Angket / kuesioner

Menurut Sugiyono (2014: 142) “teknik pengumpulan data-data yang dilaksanakan dengan cara memberi suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya, jawaban responden biasanya sesuai dengan hati ataupun sesuai dengan keadaan yang dialami secara nyata dan tidak berupa paksaan.

Untuk mendapatkan data tentang pengaruh *Ice Breaking* yang berbantuan video pada perhatian peserta didik kelas IV SDN Jajar Surakarta peneliti menggunakan angket dengan 25 butir pernyataan

bersifat positif dan negatif serta berskala likert yang memiliki 4 format yaitu sangat senang, senang, tidak senang dan sangat tidak senang. Masing-masing memiliki skor untuk mengukurnya yaitu pilihan sangat senang memiliki skor 4, senang memiliki skor 3, tidak senang memiliki skor 2 dan sangat tidak senang memiliki skor 1.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto(2013: 201) dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dokumentasi ini ditunjukan untuk memperoleh langsung dari tempat penelitian, dokumentasi yang diperoleh dari guru kelas IV yaitu berupa RPP dan identitas peserta didik. Selain itu foto-foto kegiatan pembelajaran yang digunakan peneliti sebagai bukti bahwa telah melaksanakan penelitian.

F. Uji Instrumen (Validitas dan Realibilitas Data)

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sebuah kevalidan dalam sebuah instrumen tertentu (Suharsimi, 2013: 211). Uji validitas terhadap penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*) berfungsi untuk mengukur validitasnya. Adapun teknik dalam pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan : r_{xy} : Koefisien Korelasi X dan Y

X : Skor item X atau faktor X

Y : Skor item Y atau faktor Y

N : Jumlah subjek

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 213)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2013: 221) mengungkapkan bahwa sebuah instrumen bisa dipercaya agar dipakai sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penelitian ini memakai reliabilitas internal menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha ini dipakai dalam menentukan reliabilitas instrumen yang skor nya bukan 1 dan 0, seperti angket atau soal uraian (Suharsimi 2013: 239).

Rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya angket

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2_t = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013:239)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Penguji dalam analisis ini ada dua bagian yaitu Uji normalitas dan hipotesis menggunakan rumus *Paired Sample t-test*, hal tersebut dikemukakan oleh Sugiono (2015: 147).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data pada sebuah penelitian. Data diambil dari perhitungan kuantitatif berdasarkan kegiatan evaluasi pre angket dan post angket. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Syarat dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05. (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2016: 117).

2. Uji Hipotesis

Menurut Burhan Bungin (2009: 75) Hipotesis yakni suatu kesimpulan yang masih kurang ataupun kesimpulan yang masih belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran. Pengujian hipotesis ini menggunakan *One Grup Pretest Posttest Design*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil pre angket dan post angket ada perbedaan yang signifikan atau tidak maka

peneliti menggunakan rumus *Paired Sample T-test* yang menurut Suharsimi Arikunto (2013: 349) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre test* dan *post test* (*post test* – *pre test*).

Xd = Deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

$d.b.$ = Ditentukan dengan $N-1$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 350)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

SDN Jajar 1 No. 73 terletak pada Jln. Basuki Rahmad No. 49, kelurahan Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah Dasar ini merupakan lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah dari segala visi, misi dan tujuan yang dibentuk.

Dalam dunia pendidikan perlu pendukung berupa sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengelola sarana yang ada di SDN Jajar ini semua warga sekolah bertanggung jawab dan bekerja sama untuk menjaga dan mengelola fasilitas yang ada di sekolah, baik peserta didik, guru, kepala sekolah.

Adapun penyediaan sarana dan prasarana di sekolah terdapat kantor guru dan ruang kepala sekolah dengan kondisi yang tertata rapi disertai dokumen penting milik sekolah dan piala-piala penghargaan.

Penyediaan sarana dan prasarana untuk peserta didik berupa ruang kelas yang dikondisikan dalam suasana nyaman dan rapi untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas yang ada yaitu meja guru, papan tulis, kursi murid, meja murid, spidol, almari, sapu untuk piket. Adapun sarana prasarana yang lain di luar kelas yaitu perpustakaan, lapangan, toilet, mushola, kantin.

Alasan pemilihan sekolah ini menjadi lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan yaitu di dasarkan pada observasi lapangan yang terdapat permasalahan tentang kondisi peserta didik yang kurangnya peserta didik didalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini terfokus pada kelas IV SDN Jajar Surakarta yang terdiri dari 27 peserta didik diantaranya 15 peserta didik perempuan dan 17 peserta didik laki-laki. Pada kelas ini pelaksanaan kurikulum 2013 pada umumnya sudah berjalan dengan baik namun ada sedikit kendala dalam melaksanakan kurikulum tersebut, dan berdasarkan obeservasi yang telah peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran terdapat peserta didik yang masih kurang memperhatikan saat guru menerangkan dan berbicara dengan teman sebangku mengakibatkan perhatian yang bercabang dan tidak fokus pada apa yang diterangkan oleh guru, hal itu mengakibatkan jika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik tidak dapat menjawab dengan tepat.

Peserta didik yang kurang mampu menangkap pembelajaran karena pada dasarnya kurikulum 2013 dikemas membentuk tema dan terbagi beberapa sub tema serta terbagi lagi menjadi pembelajaran–pembelajaran, setiap pembelajaran dilaksanakan dengan waktu yang singkat sehingga banyak peserta didik yang merasa bosan, jenuh, pecahnya perhatian dan konsentrasi pada pembelajaran yang dihadapi, mengakibatkan beberapa pembelajaran–pembelajaran yang kurang dipahami oleh peserta didik. Selain itu di SDN Jajar sudah menggunakan alat peraga namun belum memaksimalkan dalam

penggunaan media audiovisual tersebut, misalnya penggunaan video dalam pembelajaran

Maka dengan permasalahan tersebut penelitian ini mencangkup tentang pengaruh pemberian *Ice Breaking* yang berbantuan video terhadap perhatian peserta didik kelas IV pada hasil pembelajaran tema 9 subtema 2 pembelajaran 4 di SDN Jajar Surakarta menggunakan analisis *paired sample test*. Deskripsi data berisi tentang ciri-ciri suatu data yang digunakan untuk penelitian, meliputi: mean, median, modus, standar deviasi, skor terendah dan skor tertinggi

1. Deskripsi Data Tentang Hasil Pembelajaran Sebelum *Treatment Ice Breaking* berbantuan Video pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 4.

Pada proses pre angket yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan angket perhatian untuk mengetahui kemampuan dan kondisi awal peserta didik. Pemberian pre angket ini dilakukan pada tanggal 7 Mei 2019 dengan keseluruhan peserta didik 27 yang terdiri dari 12 perempuan dan 15 laki-laki. Adapun deskriptif variabel hasil angket sebelum *treatment* dengan menggunakan *ice breaking* yang berbantuan video dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4 . Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (pre angket)

Keterangan	Pre Angket
Mean	65
Median	65
Modus	65
Standar Deviasi	5,1
Minimum	52
Maximum	74

Sumber: Microsoft excel 2007. Lampiran 14.

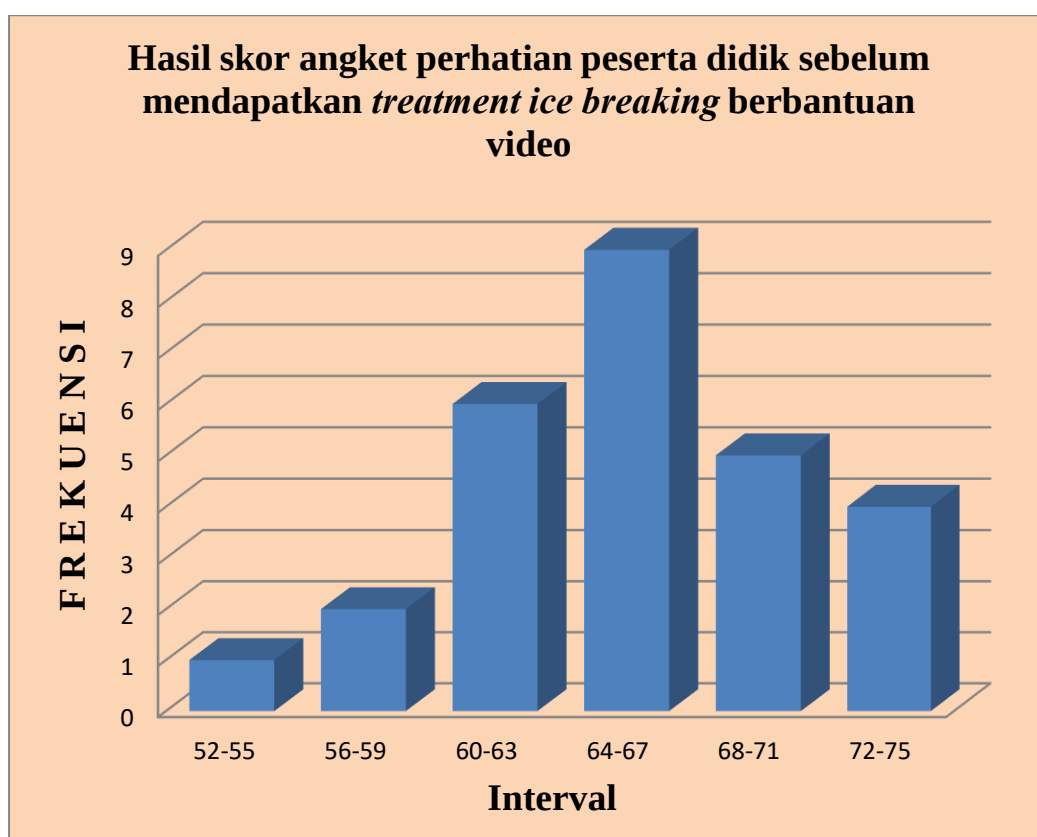
Hasil pre angket yang dilakukan menggunakan angket menunjukkan bahwa skor terendah (minimum) 52; skor tertinggi (maximum) 74; dengan mean 65; median 65; modus 65 dan standar deviasi 5,1.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi

Skor	X	X ²	F	Cfb	FX	FX ²
52-55	53,5	2862,25	1	1	53,5	2862,25
56-59	57,5	3306,25	2	3	115	13225
60-63	61,5	3782,25	6	9	369	136161
64-67	65,5	4290,25	9	18	589,5	347510,3
68-71	69,5	4830,25	5	23	347,5	120756,3
72-75	73,5	5402,25	4	27	294	86436
			27		1768,5	706950,8

Sumber: Microsoft Excel 2007. Lampiran 22.

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mendapatkan skor 52-55 sebanyak 1 peserta didik, skor 56-59 sebanyak 2 peserta didik, skor 60-63 sebanyak 6 peserta didik, skor 64-67 sebanyak 9 peserta didik, skor 68-71 sebanyak 5 peserta didik, skor 72-75 sebanyak 4 peserta didik. Adapun grafik histogram *pre test* dari data di atas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik histogram skor pre angket sebelum *treatment*.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV SDN Jajar Surakarta belum sepenuhnya memperhatikan kegiatan belajar mengajar secara maksimal. Tujuan adanya grafik di atas yaitu untuk mengetahui tingkat kenaikan serta penurunan skor angket perhatian peserta

didik sebelum diberikan *treatment* menggunakan *Ice Breaking* berbantuan video.

2. Deskripsi Data Tentang Pemberian *Treatment Ice Breaking* berbantuan Video pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 4.

Pada proses penelitian ini pelaksanaan *treatment* dilakukan 4 (empat) kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 8-11 Mei 2019 untuk memberikan *treatment* pada peserta didik kelas IV (empat) SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada setiap pertemuan terdapat fase kegiatan, yang pertama pemilihan topik, dan kedua kerjasama.

Adapun kegiatan *treatment* pada pertemuan selama penelitian sebagai berikut:

a. Pertemuan 1

Pelaksanaan pertemuan pertama sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam RPP yang telah dibuat dan dilaksanakan pada Rabu 8 Mei 2019. Pada awal pembelajaran, dimulai dengan guru memberikan salam, berdoa, menanyakan kabar serta kehadiran peserta didik. Kegiatan pembelajaran mengacu pada tema 9 Subtema 2 pembelajaran 4. Pertemuan ini terdapat dua materi, yaitu Bahasa Indonesia, dan PKn. Pada pertemuan ini materi yang diterima peserta didik adalah tentang hak dan kewajiban. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “Hari Merdeka”. Kemudian penyampaian apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran ini adalah guru menyampaikan materi pengertian hak dan kewajiban, khususnya hak dan kewajiban di lingkungan sekolah beserta contohnya. Pada pembahasan ini peserta didik diminta untuk menulis kewajiban dan hak ketika berada di lingkungan sekolah. Ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat banyak peserta didik yang gaduh dengan teman sebangku untuk mencontek jawaban, pada saat itu guru menerapkan *treatment Ice Breaking* berbantuan video untuk mengatasi peserta didik yang gaduh dan tidak memperhatikan pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran pada kegiatan akhir ini adalah penutup. Di akhir pembelajaran guru bersama peserta didik saling mengulas kembali mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan pada saat pembelajaran. Hal ini untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

b. Pertemuan 2

Pelaksanaan pertemuan 2 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam RPP yang telah dibuat dan dilaksanakan pada Kamis 9 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran mengacu pada subtema 2 pembelajaran 4. Pertemuan ini terdapat 2 materi yaitu Bahasa Indonesia dan PKn. Pada pertemuan ini materi yang diterima peserta didik adalah menyusun pertanyaan yang akan digunakan untuk kegiatan wawancara dengan teman sebangku. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar”. Kemudian penyampaian apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran ini adalah guru menyampaikan materi wawancara, khususnya memberikan pertanyaan seputar hak dan kewajiban di lingkungan sekolah beserta contohnya. Pada pembahasan ini peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan dan menulis hasil wawancara tentang kewajiban dan hak ketika berada di lingkungan sekolah.

Ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat banyak peserta didik yang gaduh dengan teman sebangku untuk melakukan wawancara, pada saat itu guru menerapkan *treatment Ice Breaking* berbantuan video untuk mengatasi peserta didik yang gaduh dan tidak memperhatikan pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran pada kegiatan akhir ini adalah penutup. Di akhir pembelajaran guru bersama peserta didik saling mengulas kembali mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan pada saat pembelajaran. Hal ini untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Pertemuan 3

Pertemuan ini terdapat 2 materi yaitu Bahasa Indonesia dan PKn. Pada pertemuan ini materi yang diterima peserta didik adalah pengertian hak dan kewajiban di lingkungan rumah dan sekitar beserta contohnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. Kemudian penyampaian apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran ini adalah guru menyampaikan materi pengertian hak dan kewajiban, khususnya hak dan kewajiban di lingkungan rumah dan sekitar beserta contohnya. Pada pembahasan ini peserta didik diminta untuk menulis kewajiban dan hak ketika berada di lingkungan rumah dan sekitarnya. Ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat banyak peserta didik yang gaduh dengan teman sebangku untuk mencontek jawaban, pada saat itu guru menerapkan *treatment Ice Breaking* berbantuan video untuk mengatasi peserta didik yang gaduh dan tidak memperhatikan pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran pada kegiatan akhir ini adalah penutup. Di akhir pembelajaran guru bersama peserta didik saling mengulas kembali mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan pada saat pembelajaran. Hal ini untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Pertemuan 4

Pelaksanaan pertemuan 2 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran mengacu pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 4. Pertemuan ini terdapat 2 materi yaitu Bahasa Indonesia dan PKn. Pada pertemuan ini materi yang diterima peserta didik adalah menyusun pertanyaan yang

akan digunakan untuk kegiatan wawancara dengan teman sebangku. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “Hallo-Hallo Bandung”. Kemudian penyampaian apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran ini adalah guru menyampaikan materi wawancara, khususnya memberikan pertanyaan seputar hak dan kewajiban di lingkungan sekolah beserta contohnya. Pada pembahasan ini peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan dan menulis hasil wawancara tentang kewajiban dan hak ketika berada di lingkungan rumah dan sekitar. Ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat banyak peserta didik yang gaduh dengan teman sebangku untuk melakukan wawancara, pada saat itu guru menerapkan *treatment Ice Breaking* berbantuan video untuk mengatasi peserta didik yang gaduh dan tidak memperhatikan pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran pada kegiatan akhir ini adalah penutup. Di akhir pembelajaran guru bersama peserta didik saling mereview mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan pada saat pembelajaran. Hal ini untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

3. Deskripsi Data Tentang Hasil Pembelajaran Setelah *Treatment Ice Breaking* berbantuan Video.

Proses penelitian ini dilakukan sesudah pemberian *treatment Ice Breaking* berbantuan Video (post angket) pada peserta didik kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Post angket ini dilakukan pada Sabtu, 11 Mei 2019 dengan keseluruhan peserta didik 27 yang terdiri dari 12 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki. Adapun deskriptif variabel hasil pembelajaran setelah *treatment Ice Breaking* berbantuan Video dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (Post Angket)

Keterangan	Post Angket
Mean	76
Median	77
Modus	75
Standar Deviasi	2,3
Minimum	73
Maximum	83

Sumber: Microsoft Excel 2007. Lampiran 14.

Hasil skor angket perhatian peserta didik setelah perlakuan *posttest* menunjukkan bahwa skor terendah (minimum) 73, sedangkan tertinggi (maximum) adalah 83 dengan mean 76; median 77; modus 75 dan standar deviasi 2,3.

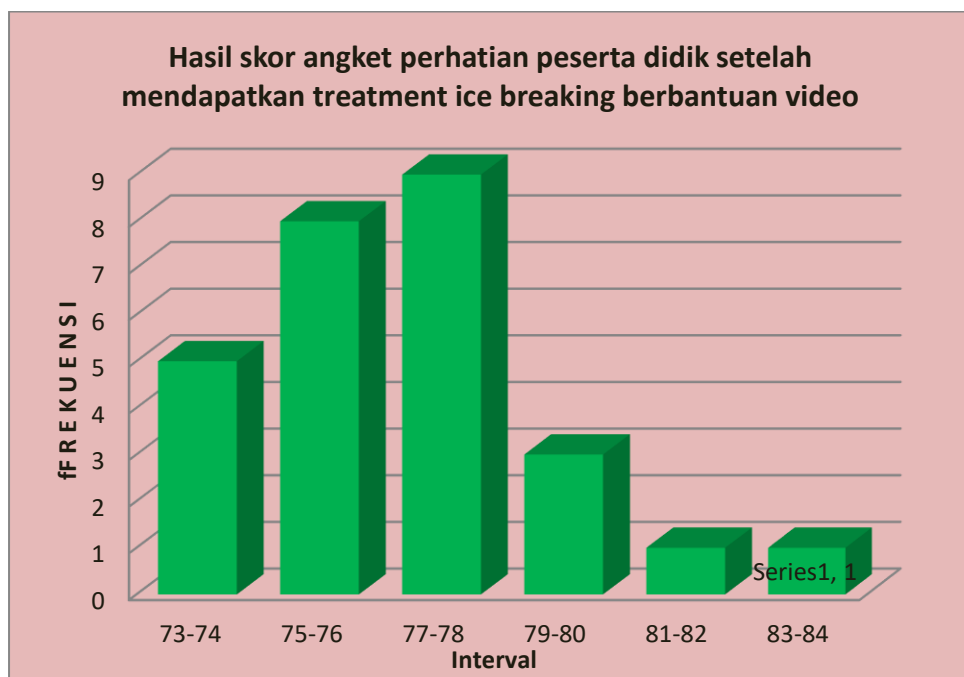
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Post Angket

Skor	X	X ²	F	Cfb	FX	FX ²
73-74	73,5	5402,25	5	5	367,5	135056,3
75-76	75,5	5700,25	8	13	604	364816
77-78	77,5	6006,25	9	22	697,5	486506,3
79-80	79,5	6320,25	3	25	238,5	56882,25
81-82	81,5	6642,25	1	26	81,5	6642,25
83-84	83,5	6972,25	1	27	83,5	6972,25
Jumlah			27		2072,5	1056875

Sumber: Microsoft Excel. Lampiran 23.

Tabel 7, menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mendapatkan skor 73-74 terdapat 5 peserta didik, skor 75-76 terdapat 8 peserta didik, skor 77-78 terdapat 9 peserta didik, 79-80 terdapat 3 peserta didik, skor 81-82 terdapat 1 peserta didik dan skor 83-84 terdapat 1 peserta didik.

Adapun hasil grafik histogram post angket dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Grafik histogram skor post angket tema 9 subtema 2 setelah *treatment*.

Berdasarkan gambar grafik hasil post angket di atas dapat disimpulkan bahwa skor angket perhatian peserta didik kelas IV SDN Jajar Tahun Pelajaran 2018/2019 setelah mendapatkan *treatment Ice Breaking* Berbantuan Video telah mengalami pengaruh yang signifikan.

4. Deskripsi Data Tentang Hasil Wawancara Setelah *Treatment Ice Breaking* berbantuan Video

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IV setelah diberikan *Ice Breaking* yang berbantuan video di sela-sela pembelajaran, mereka berpendapat bahwa kegiatan tersebut sangat membantu peserta didik untuk tidak malas belajar dan selalu semangat ketika pembelajaran berlangsung. Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih tenang, yang semula mengganggu teman sebangku, sekarang lebih

memperhatikan pelajaran karena belajar itu penting apalagi memperhatikan guru dan bisa menjawab pertanyaan merupakan kebanggaan tersendiri.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data pada sebuah penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS.16. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig.> 0,05. Berdasarkan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 : Data berdistribusi normal dan H_a : Data tidak berdistribusi normal. Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		postangket	preangket
N		27	27
Normal Parameters ^a	Mean	76.59	65.15
	Std. Deviation	2.390	5.067
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.141
	Positive	.155	.141
	Negative	-.086	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.804	.734
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537	.654
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: SPSS Versi 16.0. Lampiran 19.

Dengan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi post angket sebesar $0,537 > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan uji normalitas untuk nilai pre angket signifikasinya sebesar $0,654 > 0,05$ maka H_a di tolak atau H_0 di terima. Dengan tabel serta penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji *Paired Sample T-test*

Setelah data berdistribusi normal selanjutnya peneliti melakukan perhitungan uji *Paired Sample T-test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0, uji ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta. Uji ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	postangket	76.59	27	2.390	.460
	preangket	65.15	27	5.067	.975

Sumber: SPSS Versi 16.0. Lampiran 20.

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil mean dari skor post angket adalah 76,59 dan mean dari preangket adalah 65,15. Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa skor pre angket dan post angket ada perbedaan dan peningkatan secara signifikan.

Tabel 10. *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 postangket & preangket	27	-.274	.000

Sumber SPSS Versi 16.0. Lampiran 20.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *correlation* antara pre angket dan post angket adalah 0,274 dan skor signifikansinya adalah 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan.

Tabel 11. *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	postangket - preangket	11.444	6.166	1.187	9.005	13.884	9.644	26	.000

Sumber: SPSS Versi 16.0. Lampiran 20.

Berdasarkan analisis data statistik di atas dengan bantuan SPSS 16.0 menggunakan rumus *Paired Sample T-test* tentang pengaruh *ice breaking* berbantuan video terhadap perhatian peserta didik, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel di atas skor thitung sebesar 9,644, skor t-hitung ini dapat

dibandingkan dengan t-tabel dengan $dk = (N-1)$ jadi $(27-1) = 26$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,056. Jadi hal tersebut dapat disimpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $9,644 > 2,056$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *lower* 13,884 dan *upper* 9,005. Dengan adanya penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Ice Breaking* berbantuan video terhadap perhatian peserta didik pada pembelajaran tematik integratif kelas IV SDN Jajar Surakarta.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Kondisi awal pembelajaran tematik pada tema 9 kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh dari kegiatan observasi yang masih ada beberapa kendala dalam pembelajaran tematik, diantaranya: 1) Pembelajaran masih berpusat pada guru pada pembelajaran tematik integratif kelas IV. 2) Guru minim inovasi pada pembelajaran tematik integratif kelas IV. 3) Kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran membuat peserta didik kurang antusias dan cepat bosan dan jenuh. 4) Kurang antusiasnya peserta didik pada kegiatan pembelajaran mengakibatkan beberapa peserta didik kurang perhatian. Hal ini dapat dilihat dari keseharian peserta didik pada pembelajaran tematik, yang seharusnya peserta didik lebih banyak mengambil peran dalam proses pembelajaran. Pada kurikulum ini setiap pembelajaran dilaksanakan dengan waktu yang singkat tetapi materi yang disampaikan terdiri dari beberapa mata pelajaran sehingga banyak peserta didik yang merasa bosan, jenuh, pecahnya perhatian dan konsentrasi

pada pembelajaran yang dihadapi, mengakibatkan beberapa pembelajaran– pembelajaran yang kurang dipahami oleh peserta didik, Salah satu cara untuk meningkatkan semangat belajar terhadap peserta didik adalah melalui apresepsi pada tahap pendahuluan pembelajaran, apresepsi merupakan kegiatan pada awal belajar yang bertujuan meraih perhatian dari para peserta didik. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti menerapkan *Ice Breaking* yang berbantuan video sebagai solusi dalam proses pembelajaran untuk mengetahui adanya perhatian peserta didik. Pemberian *Ice Breaking* ini merupakan cara yang paling mudah untuk solusi disaat peserta didik mengalami kejenuhan dan pecahnya perhatian dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, untuk mengetahui pengaruh *Ice Breaking* yang berbantuan video terhadap perhatian peserta didik, dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 5% yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *ice breaking* berbantuan video terhadap perhatian peserta didik peserta didik pada pembelajaran tematik integratif kelas IV SDN Jajar Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov*, skor angket perhatian peserta didik kelas IV SDN Jajar Surakarta memperoleh nilai signifikansi pre angket sebesar $0,654 > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan uji normalitas untuk nilai post-angket signifikasinya sebesar $0,537 > 0,05$

maka H_a di tolak atau H_o di terima. Maka dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah peneliti melakukan uji normalitas, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis atau uji beda, hal tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh *Ice Breaking* berbantuan video terhadap perhatian peserta didik jika dilihat dari hasil pre angket peserta didik skor yang terendah adalah 52 dan skor tertinggi 74. Sedangkan skor post angket peserta didik skor yang terendah adalah 73 dan skor tertinggi adalah 83. Jika dilihat dari perhitungan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16.0 dengan rumus *Paired Sample T-test* tentang pengaruh *Ice Breaking* berbantuan video terhadap perhatian peserta didik diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel di atas nilai thitung sebesar 9,644, nilai t-hitung ini dapat dibandingkan dengan t-tabel dengan $dk = (N-1)$ jadi $(27-1) = 26$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,056. Jadi hal tersebut dapat disimpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $9,644 > 2,056$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai *lower* 13,884 dan *upper* 9,005. Dengan adanya penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Ice Breaking* berbantuan video terhadap perhatian peserta didik pada pembelajaran tematik integratif kelas IV SDN Jajar Surakarta.

Dengan penggunaan *Ice Breaking* berbantuan video ini dapat meningkatkan perhatian peserta didik karena lebih merasa senang dengan pembelajaran yang bervariasi, menerapkan *Ice Breaking* berbantuan video di

sela-sela pembelajaran yang berlangsung. Hal senada juga dijelaskan oleh M.Said (2010: 2) bahwa *Ice Breaking* merupakan permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok.

Hal ini selaras dengan penelitian Miftahur Reza Irachmat dengan judul “Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan *Ice Breaking* di SD Gembongan” pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa pada proses pembelajaran kelas III SDN Gembongan dengan menerapkan permainan *icebreaking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan *icebreaking* dapat meningkatkan perhatian siswa kelas III SDN Gembongan. Pada pratindakan, rata-rata skor perhatian siswa 52,4 (kategori sedang) dan hanya 4 dari 21 siswa yang memperoleh skor perhatian dalam kategori tinggi. Siklus I rata-rata skor perhatian siswa meningkat menjadi 71 (kategori tinggi) dan terdapat 15 siswa dari 20 siswa yang memperoleh skor perhatian dalam kategori tinggi. Pada siklus II rata-rata skor perhatian siswa meningkat lagi menjadi 83 (kategori sangat tinggi). Penelitian berhenti pada siklus II karena hasil yang diperoleh pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 90% siswa kelas III memperoleh skor perhatian dalam kategori tinggi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan dan kekuarangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berlaku pada pembelajaran tematik tema 9 subtema 2 pembelajaran ke 4 untuk kelas IV SDN Jajar Surakarta pada tahun pelajaran 2018/2019 dan tidak berlaku untuk kelas lain dan materi yang lain.
2. Keterbatasan waktu penelitian karena untuk menentukan waktu pemberian perlakuan mengikuti jadwal pelajaran yang disusun oleh pihak sekolah, sehingga masih kurang maksimalnya hasil penelitian yang didapatkan.
3. Dimungkinkan kurang cermatnya dan kurang teliti dalam menganalisis data sehingga mengakibatkan hasil yang diperoleh kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian *ice breaking* berbantuan video terhadap perhatian peserta didik dari kegiatan sebelum diterapkan *treatment* dan setelah diterapkan *treatment*. Hal tersebut terbukti pada hasil pre angket peserta didik skor yang terendah adalah 52 dan skor tertinggi 74. Sedangkan nilai post angket peserta didik skor yang terendah adalah 73 dan skor tertinggi adalah 83.

Pengaruh yang signifikan juga dapat dilihat pada perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus *Paired Sample T-test*, yang menyatakan tentang pengaruh *Ice Breaking* berbantuan video terhadap perhatian peserta didik diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel di atas nilai t-hitung sebesar 9,644, nilai t-hitung ini dapat dibandingkan dengan t-tabel dengan $dk = (N-1)$ jadi $(27-1) = 26$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,056. Jadi dapat disimpulkan bahwa t-hitung $>$ t-tabel atau $9,644 > 2,056$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai *lower* 13,884 dan *upper* 9,005. Dengan adanya penjelasan di

atas maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh *Ice Breaking* berbantuan video terhadap perhatian peserta didik pada pembelajaran tematik integratif kelas IV SDN Jajar Surakarta.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, berani menanyakan apabila kurang memahami materi, dan ikut berdiskusi saat pembelajaran kelompok sehingga dapat bertukar pikiran dan pengetahuan serta menyampaikan pendapat dan pengetahuan yang dimiliki.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberi inovasi dalam pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang aktif, efektif, dan efisien, dibandingkan dengan cara yang biasa seperti ceramah. Sehingga peserta didik lebih semangat, berperan aktif, dan materi yang disampaikan lebih terserap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih dalam mengeksplorasi model pembelajaran yang lain, sehingga didapatkan hasil yang lebih variatif guna menciptakan model pembelajaran yang lebih baik dan mengembangkan landasan teori yang lebih lengkap sehingga diperoleh hasil penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Rohani. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Isti Khadiyanti. 2013. Pengaruh *Ice Breaking* dan Media Poster Terhadap Minat Belajar Pada Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Miftahur Reza Irachmad. 2017. Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan *Ice Breaking* Di SDN Gembongan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 2(3).
- M.Said. 2010. *80+ Ice Breaker Games–Kumpulan Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Natalius Valentina. 2017. Pengaruh *Ice Breaker* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mojokerto 1, Sragen Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. (7).
- Riga Ambini. 2015. Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Pemberian *Ice Breaking* Pada Siswa kelas V SDN Monggang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 29(2).
- Rima Isti Navisha, I Dewa Kade Tastra & I Ketut Dibiya. 2017. Pengaruh Model STAD Berbantuan Media Video pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V. *e-Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 29(2).
- Rusman. 2010. *Model Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Sadiman. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sumadi Suryabrata. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Sunarto. 2012 *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Umm Murfiah. 2017. *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik di Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yachinta Triana Puspita. 2012. Pengaruh Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar.

Lampiran 1

Pertemuan (*treatment*) Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Jajar Surakarta
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 2	:Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 4

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator :

- Wawancara tentang perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam

PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
2. Dengan pengamatan peserta didik dapat menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
3. Dengan wawancara, peserta didik dapat mengetahui perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> ▪ Menginformasikan tema yang akan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dibelajarkan yaitu tentang “Kayanya Negeriku”. ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	■ Peserta didik membaca bacaan tentang hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam. ■ Selesai membaca, peserta didik menuliskan hak dan kewajiban manusia di lingkungan sekolah Tips dan Saran: ■ Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan menganalisa sebab-akibat (kronologis), dalam hal ini tanya dan jawab. ■ Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban peserta didik. Hasil yang Diharapkan: - Peserta didik memahami hak dan kewajiban di lingkungan sekolah. - Peserta didik gemar membaca. - Peserta didik memahami isi bacaan. Manfaat Minyak Bumi untuk Kehidupan Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai variasi dan alternatif Alternatif Proses KBM Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh	80

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	seluruh peserta didik. Selesai membaca secara mandiri peserta didik menuliskan ide pokok setiap paragraf dan membuat peta konsep berdasarkan bacaan. Hasil yang Diharapkan: - Peserta didik memahami manfaat minyak bumi bagi kehidupan. - Peserta didik gemar membaca. - Peserta didik memahami isi bacaan. - Peserta didik mampu menggali informasi dari bacaan. Tips dan Saran: Sebelum menuliskan apa saja contoh hak dan kewajiban disekolah, guru mengarahkan peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi kegiatan sehari-hari teman sebangku yang berkaitan dengan hak dan kewajiban. Hasil yang Diharapkan: ■ Peserta didik percaya diri. ■ Peserta didik memiliki keterampilan ■ Ketika pembelajaran, bilamana peserta didik mengalami kegaduhan dan tidak kondusif maka diberikan <i>ice breaking</i> dalam bentuk video agar terlihat lebih berbeda dan menarik di sela-sela pembelajaran, agar lebih tenang dan fokus.	
Penutup	■ Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Peserta didik Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku, gambar, daftar pertanyaan wawancara.

Mengetahui

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Surahjiatun, S.Pd.SD

Berlian Elsa R

NIP. 196306171993102001

Kepala Sekolah

Marfauzi, S.Pd. M.Pd

NIP. 199611271990032007

Lampiran 2

Pertemuan (*treatment*) Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Jajar Surakarta
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 2	:Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 4

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator :

- Wawancara tentang perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam

PPKn

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
5. Dengan pengamatan peserta didik dapat menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
6. Dengan wawancara, peserta didik dapat mengetahui perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kayanya Negeriku”. ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	■ Peserta didik membaca bacaan tentang hak dan kewajiban ■ Peserta didik memahami apa yang dimaksud wawancara Tips dan Saran: ■ Berikan umpan balik di sepanjang	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	proses kegiatan. Hasil yang Diharapkan: - Peserta didik gemar membaca. - Peserta didik memahami isi bacaan. - Peserta didik mampu menggali informasi dari bacaan. Tips dan Saran: Sebelum wawancara, guru mengarahkan peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi kegiatan disekolah teman sebangku yang berkaitan dengan hak dan kewajiban. Pertanyaan-pertanyaan itu misalnya sebagai berikut. 1. Kewajiban apa yang sering kamu lakukan di sekolah? 2. Sebutkan hak dan kewajiban yang	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pernah kamu lakukan di sekolah! Setelah selesai melakukan wawancara, setiap kelompok diminta menuliskan data yang diperoleh dalam bentuk tabel seperti yang tertulis dalam buku peserta didik. Hasil yang Diharapkan: ■ Peserta didik percaya diri. ■ Peserta didik memiliki keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. ■ Peserta didik memiliki keterampilan untuk mencari data, mengolah data, dan menyajikan data. ■ Ketika pembelajaran, bilamana peserta didik mengalami kegaduhan dan tidak kondusif maka diberikan <i>ice breaking</i> dalam bentuk video agar terlihat lebih berbeda dan menarik di sela-sela pembelajaran, agar lebih tenang dan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	fokus.	
Penutup	■ Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua peserta didik berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	10 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Peserta didik Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku, gambar, daftar pertanyaan wawancara.

Mengetahui

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Surahjiatun, S.Pd.SD

Berlian Elsa R

NIP. 196306171993102001

Kepala Sekolah

Marfauzi, S.Pd. M.Pd

NIP. 199611271990032007

Lampiran 3

Pertemuan (*treatment*) Ketiga

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Jajar Surakarta
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 2	:Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 4

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator :

- Wawancara tentang perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam

PPKn

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Dengan pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
8. Dengan pengamatan peserta didik dapat menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
9. Dengan wawancara, peserta didik dapat mengetahui perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> ▪ Menginformasikan tema yang akan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dibelajarkan yaitu tentang “Kayanya Negeriku”. ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	■ Peserta didik membaca bacaan tentang hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam. ■ Selesai membaca, peserta didik menuliskan hak dan kewajiban manusia di lingkungan rumah dan sekitarnya. Tips dan Saran: ■ Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan menganalisa sebab-akibat (kronologis), dalam hal ini tanya dan jawab. ■ Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban peserta didik. Hasil yang Diharapkan: - Peserta didik memahami hak dan kewajiban di lingkungan rumah dan sekitarnya. - Peserta didik gemar membaca. - Peserta didik memahami isi bacaan. Manfaat Minyak Bumi untuk Kehidupan Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai variasi dan alternatif. Alternatif Proses KBM Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh	80

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	seluruh peserta didik. Selesai membaca secara mandiri peserta didik menuliskan ide pokok setiap paragraf dan membuat peta konsep berdasarkan bacaan. Hasil yang Diharapkan: - Peserta didik memahami manfaat minyak bumi bagi kehidupan. - Peserta didik gemar membaca. - Peserta didik memahami isi bacaan. - Peserta didik mampu menggali informasi dari bacaan. Tips dan Saran: Sebelum menuliskan apa saja contoh hak dan kewajiban di rumah, guru mengarahkan peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi kegiatan sehari-hari teman sebangku yang berkaitan dengan hak dan kewajiban. Hasil yang Diharapkan: ■ Peserta didik percaya diri. ■ Peserta didik memiliki keterampilan ■ Ketika pembelajaran, bilamana peserta didik mengalami kegaduhan dan tidak kondusif maka diberikan <i>ice breaking</i> dalam bentuk video agar terlihat lebih berbeda dan menarik di sela-sela pembelajaran, agar lebih tenang dan fokus.	
Penutup	■ Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Peserta didik Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku, gambar, daftar pertanyaan wawancara.

Mengetahui

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Surahjiatun, S.Pd.SD

Berlian Elsa R

NIP. 196306171993102001

Kepala Sekolah

Marfauzi, S.Pd. M.Pd

NIP. 199611271990032007

Lampiran 4

Pertemuan (*treatment*) 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Jajar Surakarta
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 2	:Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 4

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator :

- Wawancara tentang perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam

PPKn

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

10. Dengan pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
11. Dengan pengamatan peserta didik dapat menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
12. Dengan wawancara, peserta didik dapat mengetahui perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> ▪ Menginformasikan tema yang akan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dibelajarkan yaitu tentang “Kayanya Negeriku”. ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	■ Peserta didik membaca bacaan tentang hak dan kewajiban ■ Peserta didik memahami apa yang dimaksud wawancara Tips dan Saran: ■ Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan. Hasil yang Diharapkan: - Peserta didik gemar membaca. - Peserta didik memahami isi bacaan. - Peserta didik mampu menggali informasi dari bacaan. Tips dan Saran: Sebelum wawancara, guru mengarahkan peserta didik melakukan diskusi untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi kegiatan di rumah teman sebangku yang berkaitan dengan hak dan kewajiban. Pertanyaan-pertanyaan itu misalnya sebagai berikut. 1. Kewajiban apa yang sering kamu lakukan di rumah? 2. Sebutkan hak dan kewajiban yang pernah kamu lakukan di rumah! Setelah selesai melakukan wawancara, setiap kelompok diminta menuliskan data yang diperoleh dalam bentuk tabel	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	seperti yang tertulis dalam buku peserta didik. Hasil yang Diharapkan: ■ Peserta didik percaya diri. ■ Peserta didik memiliki keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. ■ Peserta didik memiliki keterampilan untuk mencari data, mengolah data, dan menyajikan data. ■ Ketika pembelajaran, bilamana peserta didik mengalami kegaduhan dan tidak kondusif maka diberikan <i>ice breaking</i> dalam bentuk video agar terlihat lebih berbeda dan menarik di sela-sela pembelajaran, agar lebih tenang dan fokus.	
Penutup	■ Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua peserta didik berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	10 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Peserta didik Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku, gambar, daftar pertanyaan wawancara.

Mengetahui

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Surahjiatun, S.Pd.SD

Berlian Elsa R

NIP. 196306171993102001

Kepala Sekolah

Marfauzi, S.Pd. M.Pd

NIP. 199611271990032007

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET PERHATIAN PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SDN Jajar Surakarta

Kelas / Semester : 4 / 2

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di
Indonesia

Pembelajaran : 4

No	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Mendengarkan	1. Saya mendengarkan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran 3. Saya tidak menanggapi teman berbicara	2. Saya bermain dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan 4. Saya lebih suka mendengarkan cerita teman daripada guru menjelaskan	
2.	Memandang	7. Saya memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru karena	6. Saya melihat arah jarum jam karena saya menunggu waktu istirahat	

		menggunakan cara yang 9. Saya melihat apa yang sedang dijelaskan oleh guru 25. Saya memilih diam dan memperhatikan meskipun rasa bosan muncul daripada bergurau dengan teman sebangku	8. Saya melihat arah jarum jam karena saya menunggu waktu istirahat	
3.	Menulis	10. Saya mencatat hal yang penting ketika guru menjelaskan 13. Saya lebih suka membuka buku lagi daripada menulis kembali	11. Saya lebih suka menanggapi teka teki yang diberikan teman di saat proses pembelajaran tanpa sepengetahuan guru	
4.	Membuat Ringkasan	12. Saya membuat ringkasan materi agar nilainya baik 15. Saya	14. Saya memfotokopi catatan teman	

		membuat ringkasan dengan hiasan warna agar terlihat bagus dan menarik saat belajar		
5.	Mengingat	5. Saya bisa menyebutkan kembali apa yang guru jelaskan 16. Saya bisa mengingat apa yang dijelaskan guru dan saya sampaikan dengan kalimat saya sendiri	17. Saya baru mengingat-ingat materi semalam sebelum diadakan ulangan	
6.	Berfikir	19. Saya tetap fokus dengan pertanyaan yang diberikan guru meskipun teman belakang saya sedang gaduh dan mengganggu konsentrasi saya 20. Saya mampu menjawab	18. Saya mencontek pekerjaan teman 21. Saya menjawab pertanyaan tergantung bisikan dari teman sebangku	

		pertanyaan dengan pendapat saya sendiri		
7.	Latihan	23. Saya aktif bertanya ketika belum paham	22. Saya asyik bercerita dengan teman saat guru memberikan contoh tindakan nyata / praktek 24. Rasa bosan dan jenuh yang muncul membuat saya tidak memperhatikan dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan	

Lampiran 6

Angket Perhatian Peserta Didik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran				
2.	Saya bermain dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan				
3.	Saya tidak menanggapi teman berbicara				
4.	Saya lebih suka mendengarkan cerita teman daripada guru menjelaskan				
5.	Saya bisa menyebutkan kembali apa yang guru jelaskan				
6.	Saya melihat arah jarum jam karena saya menunggu waktu istirahat				
7.	Saya memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru karena menggunakan cara yang tidak membosankan				
8.	Saya melihat arah jarum jam karena saya menunggu waktu istirahat				
9.	Saya melihat apa yang sedang dijelaskan oleh guru				
10.	Saya mencatat hal yang penting ketika guru menjelaskan				
11.	Saya lebih suka menanggapi teka teki yang diberikan teman di saat proses pembelajaran tanpa sepengetahuan guru				
12.	Saya membuat ringkasan materi agar nilainya baik				
13.	Saya lebih suka membuka buku lagi daripada menulis kembali				
14.	Saya memfotokopi catatan teman				

15	Saya membuat ringkasan dengan hiasan warna agar terlihat bagus dan menarik saat belajar				
16	Saya bisa mengingat apa yang dijelaskan guru dan saya sampaikan dengan kalimat saya sendiri				
17.	Saya baru mengingat-ingat materi semalam sebelum diadakan ulangan				
18	Saya mencontek pekerjaan teman				
19.	Saya tetap fokus dengan pertanyaan yang diberikan guru meskipun teman belakang saya sedang gaduh dan mengganggu konsentrasi saya				
20.	Saya mampu menjawab pertanyaan dengan pendapat saya sendiri				
21.	Saya menjawab pertanyaan terganggu bisikan dari teman sebangku				
22.	Saya asyik bercerita dengan teman saat guru memberikan contoh tindakan nyata / praktek				
23.	Saya aktif bertanya ketika belum paham				
24.	Rasa bosan dan jenuh yang muncul membuat saya tidak memperhatikan dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan				
25.	Saya memilih diam dan memperhatikan meskipun rasa bosan muncul daripada bergurau dengan teman sebangku				

Lampiran 7

Instrumen Wawancara Sebelum *Treathment*

INSTRUMEN WAWANCARA

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kondisi peserta didik kelas IV ketika proses pembelajaran sehari-hari ?
2.	Selama ini strategi / metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
3.	Biasanya di dalam proses pembelajaran menggunakan media atau tidak?
4.	Bagaimana kondisi kelas dan sikap peserta didik ketika ibu menggunakan metode tersebut?
5.	Dalam proses pembelajaran apakah ada peserta didik yang kurang mampu menerima pembelajaran dengan baik?
6.	Apakah ada peserta didik yang kurang konsentrasi / bisa disebut perhatiannya terbagi dan tidak fokus ketika guru menerangkan?
7.	Bagaimana tindakan guru ketika ada peserta didik yang telah mulai terlihat jenuh dalam mengikuti pembelajaran?
8.	Apakah guru telah menerapkan <i>ice breaking</i> untuk mengatasi kejenuhan peserta didik?
9.	Jenis <i>ice breaking</i> apa saja yang digunakan oleh guru ?
10.	Apakah masih banyak peserta didik yang sering bergurau dengan teman sebangku sehingga membuat suasana tidak kondusif?

Lampiran 8

Daftar Nama Peserta Didik *Try Out* Penelitian Kelas IV SDN Suropadan Surakarta

no.	Nama Siswa
1	Aprianto Eko Saputro
2	Winda Dianita Azzahra
3	Muhammad Yusuf Kurniawan
4	Noebel Raffa Sandy
5	Aditia Darojatun Utomo
6	Aini Nur Faizah
7	Alberina Grazia Ivanka
8	Alvino Adi Pradipta
9	Anggoro Winma Aziz Saputra
10	Apriliano Desta Al Rohmat
11	Ardhana Razy Doan Pratama
12	Aura Nuansa Ayu
13	Aurora Varratrea Putri Agesta
14	Ayra Sekar Rahmawati
15	Az- Zahra Anggun Putri Davita
16	Azis Sulistyo
17	Bagas Apriarta
18	Bagus Prawira Wicaksana
19	Deo Agdanra
20	Dharma Adelia Aryani
21	Dhezdias Ariga Perkasa Putra
22	Djoanita Hadi Saputri
23	Holly Mecca Oyshaidam

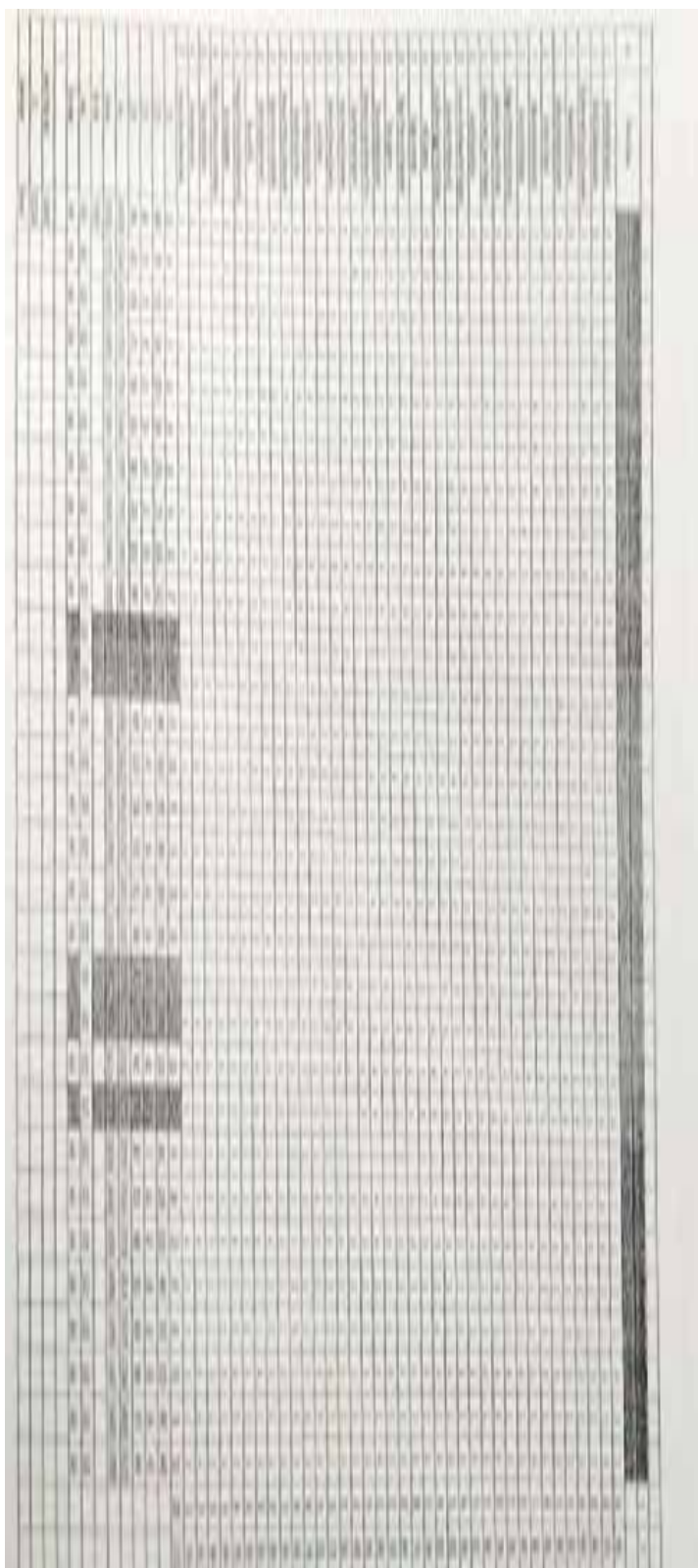
24	Ibrahim Ikhwan Saputra
25	Juli Al Fahri
26	Laila Nabilah Rika Putri
27	Maretha Putri Fitria
28	Meysya Windy Sulistyowati
29	Nadyana Fairus Shafiyah
30	Naifah Gandes Kinasih
31	Nurus Shifa
32	Pranaja Abi Praya Widyatamaka
33	Salma Basalamah
34	Steffani Mahesa Ayu Anastasya
35	Nabila Azki Mahira
36	Salsa Sabrina Putri
37	Andeva Najwa Meishihab

Lampiran 9

Daftar Nama Peserta Didik Sebagai Penelitian Kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama
1	Raka Alif Nur Wijayatno
2	Muhammad Abdul jalil
3	Afnan Muhtar Syafi'i
4	Anggit Apta Nurcahyo
5	Arian Ramadhan Herdiansyah
6	Aurel Seventeen Ramadhani
7	Briyan Ramadhan
8	Cantik Ayu Intan Ratnasari
9	Dina Amalia
10	Ferdinan Adytia Saputra
11	Ghanieza Indri Bastian
12	Joshua Emmanuel
13	Khayla Artamevia Mulya Dewi
14	Marry Destarani Glorya
15	Nurlaila Fitriarningsih
16	Reyhan Huda Kartika
17	Rifa'i
18	Rizka Dwi Nurhayati
19	Satria Panji Prasetya
20	Zeravina Baby Aurela
21	Fieuro Jaelani W
22	Aditya Surya Arrafi
23	Lidawati

24	Irfan Dova Bumi
25	Kiara Amora Bellisa
26	Lilis Dwi Wardani
27	Rafael Putra Hariyanto



Lampiran 11

Tabel Uji Validitas

No	r-hitung	r-tabel (sig, 5%, N-2)	Keterangan
1.	0,424237931	0,325	Valid
2.	0,523845206	0,325	Valid
3	0,473064817	0,325	Valid
4	0,579725683	0,325	Valid
5	0,379339919	0,325	Valid
6	0,353645857	0,325	Valid
7	0,382879745	0,325	Valid
8	0,379590181	0,325	Valid
9	0,366995262	0,325	Valid
10	0,568431213	0,325	Valid
11	0,217780698	0,325	Invalid
12	0,167856682	0,325	Invalid
13	0,42634175	0,325	Valid
14	0,382119402	0,325	Valid
15	0,401415992	0,325	Valid
16	0,415106563	0,325	Valid

17	0,33671227	0,325	Valid
18	0,335217106	0,325	Valid
19	0,227263011	0,325	Invalid
20	0,27107946	0,325	Invalid
21	0,371827278	0,325	Valid
22	0,015123687	0,325	Invalid
23	0,33550731	0,325	Valid
24	0,373616096	0,325	Valid
25	0,397197535	0,325	Valid
26	0,341909532	0,325	Valid
27	0,339195214	0,325	Valid
28	0,328466914	0,325	Valid
29	0,480856404	0,325	Valid
30	0,411574534	0,325	Valid

Lampiran 12

Daftar Skor Peserta Didik Sebelum Diberikan *Treatment* (Pre Angket)

Ice Breaking Berbantuan Video

No	Nama Peserta Didik	Skor
1	Raka Alif Nur Wijayatno	52
2	Muhammad Abdul jalil	68
3	Afnan Muhtar Syafi'i	65
4	Anggit Apta Nurcahyo	63
5	Arian Ramadhan Herdiansyah	68
6	Aurel Seventeen Ramadhani	70
7	Briyan Ramadhan	65
8	Cantik Ayu Intan Ratnasari	74
9	Dina Amalia	61
10	Ferdinan Adytia Saputra	59
11	Ghanieza Indri Bastian	65
12	Joshua Emmanuel	56
13	Khayla Artamevia Mulya Dewi	64
14	Marry Destarani Glorya	72
15	Nurlaila Fitriarningsih	74
16	Reyhan Huda Kartika	67
17	Rifa'i	64
18	Rizka Dwi Nurhayati	64

19	Satria Panji Prasetya	62
20	Zeravina Baby Aurela	63
21	Fieuro Jaelani W	64
22	Aditya Surya Arrafi	69
23	Lidawati	72
24	Irfan Dova Bumi	65
25	Kiara Amora Bellisa	62
26	Lilis Dwi Wardani	68
27	Rafael Putra Hariyanto	63

Lampiran 13

Daftar Skor Peserta Didik Sesudah Diberikan *Treatment* (Post Angket)

Ice Breaking Berbantuan Video

No	Nama Peserta Didik	Skor
1	Raka Alif Nur Wijayatno	78
2	Muhammad Abdul jalil	77
3	Afnan Muhtar Syafi'i	76
4	Anggit Apta Nurcahyo	74
5	Arian Ramadhan Herdiansyah	77
6	Aurel Seventeen Ramadhani	79
7	Briyan Ramadhan	73
8	Cantik Ayu Intan Ratnasari	78
9	Dina Amalia	78
10	Ferdinan Adytia Saputra	74
11	Ghanieza Indri Bastian	77

12	Joshua Emmanuel	81
13	Khayla Artamevia Mulya Dewi	75
14	Marry Destarani Glorya	75
15	Nurlaila Fitrianingsih	73
16	Reyhan Huda Kartika	74
17	Rifa'i	79
18	Rizka Dwi Nurhayati	75
19	Satria Panji Prasetya	83
20	Zeravina Baby Aurela	77
21	Fieuro Jaelani W	75
22	Aditya Surya Arrafi	79
23	Lidawati	75
24	Irfan Dova Bumi	77
25	Kiara Amora Bellisa	78

26	Lilis Dwi Wardani	76
27	Rafael Putra Hariyanto	75

Lampiran 14**DAFTAR SKOR PRE ANGKET DAN POST ANGKET****MEAN, MEDIAN, MODUS, N-MIN, N-MAX, STANDART DEVISIASI**

No	Nama Peserta Didik	Pre Angket	Post Angket
1	Raka Alif Nur Wijayatno	52	78
2	Muhammad Abdul jalil	68	77
3	Afnan Muhtar Syafi'i	65	76
4	Anggit Apta Nurcahyo	63	74
5	Arian Ramadhan Herdiansyah	68	77
6	Aurel Seventeen Ramadhani	70	79
7	Briyan Ramadhan	65	73
8	Cantik Ayu Intan Ratnasari	74	78
9	Dina Amalia	61	78
10	Ferdinan Adytia Saputra	59	74
11	Ghanieza Indri Bastian	65	77

12	Joshua Emmanuel	56	81
13	Khayla Artamevia Mulya Dewi	64	75
14	Marry Destarani Glorya	72	75
15	Nurlaila Fitriarningsih	74	73
16	Reyhan Huda Kartika	67	74
17	Rifa'i	64	79
18	Rizka Dwi Nurhayati	64	75
19	Satria Panji Prasetya	62	83
20	Zeravina Baby Aurela	63	77
21	Fieuro Jaelani W	64	75
22	Aditya Surya Arrafi	69	79
23	Lidawati	72	75
24	Irfan Dova Bumi	65	77
25	Kiara Amora Bellisa	62	78
26	Lilis Dwi Wardani	68	76

27	Rafael Putra Hariyanto	63	75
	N-Min	52	73
	N-Max	74	83
	MEAN	65	76
	MEDIAN	65	77
	MODUS	65	75
	STANDAR DEVISIASI	5,1	2,4

Region		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	1487	1488	1489
--------	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Lampiran 17

Hasil Perhitungan Jumlah Kelas Interval Sebelum Diberi *Treatment*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui kelas interval dengan jumlah 27 peserta didik adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan

K = Jumlah kelas interval

n = jumlah peserta didik

Perhitungan:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,4) \\ &= 1 + 4,62 \\ &= 5,62 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Menghitung Rentang Data

Rumus :

$$\begin{aligned} &(\text{Skor terbesar} - \text{Skor terendah}) + 1 \\ &= (74 - 52) + 1 \end{aligned}$$

$$= 22 + 1$$

$$= 23$$

Menghitung Panjang Kelas

Rumus :

Rentang Data : Kelas Interval

$$= 23 : 6$$

$$= 3,8$$

$$= 4$$

Jadi, jumlah kelas interval yang digunakan adalah 6, serta panjang kelas yang digunakan adalah 4. Jika dilihat dari skor terendah dan skor tertinggi yang diperoleh peserta didik sebelum diberi *treatment* yaitu 52 dan 74. Sehingga jumlah kelas intervalnya menjadi 52-55, 56-59, 60-63, 64-67, 68-71, 72-75.

Lampiran 18

Hasil Perhitungan Jumlah Kelas Interval Sesudah Diberi *Treatment*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui kelas interval dengan jumlah 27 peserta didik adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan

K = Jumlah kelas interval

n = jumlah peserta didik

Perhitungan:

Perhitungan:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,4) \\ &= 1 + 4,62 \\ &= 5,62 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Menghitung Rentang Data

Rumus :

$$(\text{Skor terbesar} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (83-73) + 1$$

$$= 10 + 1$$

$$= 9$$

Menghitung Panjang Kelas

Rumus :

Rentang Data : Kelas Interval

$$= 23 : 9$$

$$= 2,5$$

$$= 2$$

Jadi, jumlah kelas interval yang digunakan adalah 6, serta panjang kelas yang digunakan adalah 2. Jika dilihat dari skor terendah dan skor tertinggi yang diperoleh peserta didik sebelum diberi *treatment* yaitu 73 dan 83. Sehingga jumlah kelas intervalnya menjadi 73-74, 75-76, 77-78, 79-80, 81-82, 83-84.

Lampiran 19

Hasil Perhitungan Analisis Data Menggunakan Rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Dengan Bantuan SPSS 16.0.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre-angket	Post-angket
N		27	27
Normal Parameters ^a	Mean	65.15	76.59
	Std. Deviation	5.067	2.390
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.155
	Positive	.141	.155
	Negative	-.119	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.734	.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.654	.537
a. Test distribution is Normal.			

Dengan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pre angket sebesar $0,654 > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan uji normalitas untuk nilai post angket signifikasinya sebesar $0,537 > 0,05$ maka H_a di tolak atau H_0 di terima. Dengan tabel serta penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 20

Hasil Perhitungan Analisis Data Menggunakan Rumus *Paired*

Sample T-test Dengan Bantuan SPSS Versi 16.0.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 preangket	65.15	27	5.067	.975
postangket	76.59	27	2.390	.460

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 preangket & postangket	27	-.274	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 preangket – postangket	-11.444	6.166	1.187	-13.884	-9.005	-9.644	26	.000

Lampiran 21

Perhitungan Manual T-test

Diketahui

$$Md = 14,71$$

$$\sum X^2 d = 2262,5$$

$$N = 27$$

Ditanya = t ?

Dijawab=

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{14,71}{\sqrt{\frac{2262,5}{27(26)}}}$$

$$t = \frac{14,71}{\sqrt{\frac{2262,5}{702}}}$$

$$t = \frac{14,71}{\sqrt{3,22}}$$

$$t = \frac{14,71}{\sqrt{3,22}}$$

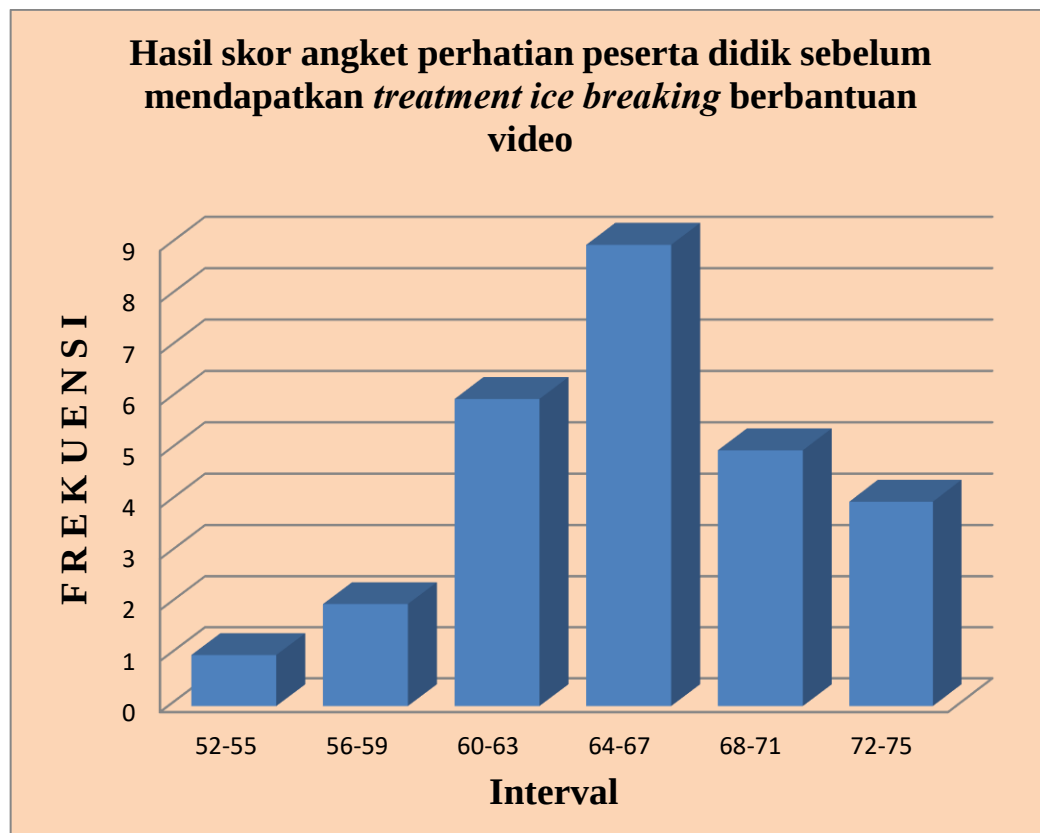
$$t = -9,64$$

Lampiran 22

**Distribusi Frekuensi Perhatian Peserta Didik Sebelum diberi
Treatment dengan Pemberian *Ice Breaking* Berbantuan Video**

Skor	X	X ²	F	Cfb	FX	FX ²
52-55	53,5	2862,25	1	1	53,5	2862,25
56-59	57,5	3306,25	2	3	115	13225
60-63	61,5	3782,25	6	9	369	136161
64-67	65,5	4290,25	9	18	589,5	347510,3
68-71	69,5	4830,25	5	23	347,5	120756,3
72-75	73,5	5402,25	4	27	294	86436
			27		1768,5	706950,8

**Grafik Perhatian Peserta Didik Sebelum diberi *Treatment* dengan
Pemberian *Ice Breaking* Berbantuan Video**

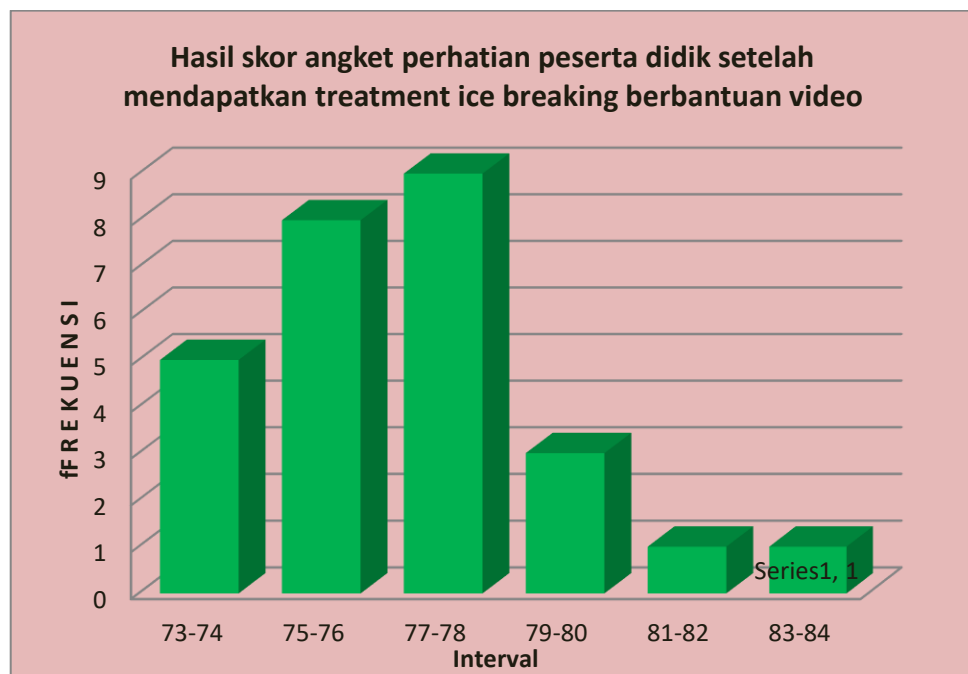


Lampiran 23

**Distribusi Frekuensi Perhatian Peserta Didik Sesudah diberi
Treatment dengan Pemberian *Ice Breaking* Berbantuan Video**

Skor	X	X ²	F	cfb	FX	FX ²
73-74	73,5	5402,25	5	5	367,5	135056,3
75-76	75,5	5700,25	8	13	604	364816
77-78	77,5	6006,25	9	22	697,5	486506,3
79-80	79,5	6320,25	3	25	238,5	56882,25
81-82	81,5	6642,25	1	26	81,5	6642,25
83-84	83,5	6972,25	1	27	83,5	6972,25
Jumlah			27		2072,5	1056875

**Grafik Perhatian Peserta Didik Sesudah diberi *Treatment* dengan
Pemberian *Ice Breaking* Berbantuan Video**



Lampiran 24

Wawancara Setelah Pemberian *Treatment*

No	Pertanyaan
1.	Apa yang sering kamu lakukan ketika kegiatan pembelajaran dimulai?
2.	Materi tentang apa yang kamu sukai?
3.	Mengapa kamu menyukai materi tersebut?
4.	Apa yang kamu lakukan jika mengikuti pembelajaran yang tidak kamu sukai?
5.	Kegiatan apa yang kamu lakukan ketika pembelajaran?
6.	Setelah mengikuti <i>Ice Breaking</i> apakah kamu merasa senang?
7.	Apakah <i>Ice Breaking</i> membuat kamu tidak bosan dengan materi yang diberikan?
8.	Bagaimana pendapat kamu tentang <i>Ice Breaking</i> ?
9.	Bagaimana jika setiap hari diberikan macam-macam <i>Ice Breaking</i> terutama dalam bentuk video?
10.	Dengan pemberian <i>Ice Breaking</i> berbantuan video ini dapat membuat kamu semakin memperhatikan pembelajaran?

Lampiran 25

Pelaksanaan *Try Out* di SDN Suropadan Surakarta



Kegiatan Saat Treatment





Kegiatan Mengisi Angket





Lampiran 26

Surat Perizinan Observasi dan Wawancara



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
 Jl. Sangah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos. 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 019 /55/AK/2019 21 Januari 2019
 Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Wawancara Awal

Yth. : Kepala Sekolah
 SD N Jajar
 Di Surakarta.

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk melakukan observasi dan wawancara awal di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal Maret - April 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540077	HERLIAN ELSA R

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan diucapkan terima kasih.


 Dwi Hartini, M.Pd.
 0185.0058

Lampiran 27

Surat Perizinan Try Out

	YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA UNIVERSITAS SLAMET RIYADI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN E-mail : info_fkip@unsri.ac.id Homepage : www.unsri.ac.id Jl. Sempah Pemuda No. 18 Kadipati, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 831147 Fax. (0271) 831147							
	Nomor Hal	3/SS/AK/2019 Permohonan Ijin Try Out						
Yth. Kepala Sekolah SDN Seropadan Surakarta	2 Mei 2019							
Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan try out di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 03 Mei 2019. Adapun data mahasiswa sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NIM</th> <th>NAMA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>15540077</td> <td>BEJILIAN ELSA H</td> </tr> </tbody> </table> Atas perhatian dan terkabulnya permohonan disucapkan terima kasih.  Dwi Sri Hartini, M.Pd. NIP. 0813.0018			NO	NIM	NAMA	1.	15540077	BEJILIAN ELSA H
NO	NIM	NAMA						
1.	15540077	BEJILIAN ELSA H						

Lampiran 28

Surat Balasan *Try Out*

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SOROPADAN NO. 108
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN LAWEYAN
Alamat : Jl. Serikoyo No. 08 Rt. 01 / Rw. IV Karangasem Laweyan 7461786

SURAT KETERANGAN

Nomor : *420/47/SD/18/2019*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Soropadan No. 108,

Nama : **Endang Dyah Sulistyoningih, S.Pd.**
NIP : 19601110 198012 2 011
Pangkat / Gol : Pembina / IV A

Menyatakan bahwa :

Nama : **Berlian Elsa Rokhmawati**
Nomor Mahasiswa : K15540077
Program / Jurusan : PGSD / FKIP

Yang tersebut di atas telah melaksanakan Try Out di SDN Soropadan No. 108 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta, dengan Judul : **"PENGARUH ICE BREAKING BERBANTUAN VIDEO TERHADAP PERHATIAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SDN JAJAR SURAKARTA"**, Pada bulan Mei 2019.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 Juli 2019

Kepala Sekolah

Endang Dyah Sulistyoningih, S.Pd.

NIP. 196011101980122011



Lampiran 29

Surat Permohonan Ijin penelitian



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : info_fkkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 353/SS/AK/2019
Hal : Ijin Penelitian

9 Mei 2019

Yth. : Kepala Sekolah
SD Negeri Jajar
Surakarta

Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenalkan kami mohon bantuan ijin untuk mengadakan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : **BERLIAN ELSA ROKHMAWATI**
NPM : 15540077
Program Studi : PGSD
Tahun Akademik : 2018/2019
Dengan judul : Pengaruh Joe Banking Berbantuan Video Terhadap Perubahan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Bulan Mei-Juni 2019.

Kemudian atas perkenanya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Dikasi

Desi Sri Hartini, M.Pd.
NPM. 01850058

Unisri

Lampiran 30

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JAJAR NO. 73
Jl. Basuki Rahmad No. 49 Surakarta, Telepon (0271) 735671
Email : sdn73jajar@yahoo.com
SURAKARTA
Kode Pos 57144

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/175/SD/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wasita, S.Pd, M.Si**
NIP : 19590522 199403 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jajar No. 73 Surakarta

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **Berlian Elsa Rokhmawati**
NIM : 15540077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tahun Akademik : 2018/2019

benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, yang dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2019 di SD Negeri Jajar No. 73 Surakarta dengan judul penelitian :

"Pengaruh Ice Breaking Berbantuan Video Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Jajar Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Mei 2019
Kepala Sekolah

Wasita, S.Pd, M.Si
NIP. 19590522 199403 1002

Lampiran 31



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info@uniri.ac.id Homepage : www.uniri.ac.id
Jl. Sempah Pemuda No. 18 Kadiwiro, Surakarta K.P. 57136 Telp (0271) 851147 Fax, (0271) 851147

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BERLIAN ELSA ROKHMAWATI
NPM : 15540077
Prodi : PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Slamet Riyadi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 8 Mei 2019
Yang membuat pernyataan,

Berlian Elsa Rokhmawati

NPM. 15540077

*) Tanda tangan pernyataan ini bermaterai Rp. 6.000,00,-

berlian elsa rokhmawati_PGSD

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Slamet Riyadi

Student Paper

2%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1%

5

jurnal-mahasiswa.unisri.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

7

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

8

docplayer.info

Internet Source

1%

9

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%